

**PENGARUH MEDIA BLOK DIENES PADA PENJUMLAHAN MATA
PELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR SIWA
KELAS I SD NEGERI BARRANG LOMPO KECEMATAN KEPULAUAN
SANGKARRANG**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

**NURMI NURDIN
10540895813**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2017**



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **NURMI NURDIN, NIM 10540 8958 13** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 176/Tahun 1439 H/2017 M, tanggal 09 Rabiul Awal 1439 H/28 November 2017 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 08 Desember 2017.

Makassar, 19 Rabiul Awal 1439 H
08 Desember 2017 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.** (.....)
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. Sekretaris : **Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd.** (.....)
4. Dosen Penguji : 1. **Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.** (.....)
2. **Drs. H. Muh. Yamin Wahab, M.Pd.** (.....)
3. **Ernawati, S.Pd., M.Pd.** (.....)
4. **Dr. H. Hasaruddin Hafid, M.Ed.** (.....)

Disahkan Oleh :

~~Pekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar~~


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NIM : 860.934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : NURMI NURDIN
NIM : 10540 8958 13
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar SI
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Pengaruh Media *Block Dienes* pada Penjumlahan Mata
Pelajaran Matematika terhadap Hasil Belajar Siswa
Kelas I SD Negeri Barrang Lompo**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, Desember 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Nasrun, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II

Ernawati, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin AKIL, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

Ketua Prodi PGSD

Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.
NBM. 970-635



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp (0411)-860132, 90221 Makassar

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Nurmi Nurdi**

NIM : 10540 8958 13

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

JudulSkripsi : **Pengaruh Media Blok Dienes Pada Penjumlahan Mata Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas I SD Negeri Barrang Lompo Kecamatan Sangkarran.**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti yang tertera di atas maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juli 2017

Yang membuat perjanjian

NURMI NURDIN

10540 8958 13



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp (0411)-860132, 90221 Makassar



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp (0411)-860132, 90221 Makassar

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Nurmi Nurdi**

NIM : 10540 8958 13

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

JudulSkripsi : **Pengaruh Media Blok Dienes Pada Penjumlahan Mata Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas I SD Negeri Barrang Lompo Kecamatan Sangkarran.**

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan kepada Tim penguji adalah ASLI hasil karya saya sendiri, bukan hasil ciplakan atau dibuatkan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi bila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juli 2017
Yang membuat pernyataan

Nurmi Nurdin
10540 8958 13

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Masa depan adalah milik mereka yang percaya tentang keindahan mimpi-mimpi mereka”

“Hidup seekor lebah lebih bernilai daripada binatang lain bukan lantaran ia pekerja giat, tapi karena ia lebih suka bekerja (menghasilkan madu) untuk kenikmatan pihak lain”

Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua orangtuaku, saudaraku, suamiku dan sahabatku,

Atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis

Mewujudkan harapan menjadi kenyataan.

ABSTRAK

Nurmi Nurdin. 2017. *Pengaruh Media Blok Dienes Pada Penjumlahan Mata Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas I SD Negeri Barrang Lompo Kecamatan Sangkarrang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Nasrun dan pembimbing II Ernawati.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Eksperimen yang meliputi satu kelas ekseperimen dengan tujuan untuk mengetahui *pengaruh penggunaan media media blok dienes pada penjumlahan terhadap hasil belajar Siswa Kelas I SD Negeri Barrang Lompo Kecamatan Sangkarrang*. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*, yaitu sebuah eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelas pembanding (kelas kontrol) dan mempunyai tes awal dan tes akhir. Populasi penelitian ini adalah seluruh murid kelas I SD Negeri Barrang Lompo Kecamatan Sangkarrang, sebanyak 25 murid untuk keseluruhan. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas I SD Negeri Barrang Lompo Kecamatan Sangkarrang jumlah siswa sebanyak 25 murid yang terdiri dari 7 murid laki-laki dan 18 murid perempuan. Penelitian ini dilaksanakan 8 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes awal (*pretest*), menerapkan menggunakan media blok dienes, kemudian tindakan selanjutnya yaitu melakukan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui pengaruh media blok dienes terhadap hasil belajar murid. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media blok dienes dalam pembelajaran matematika materi penjumlahan berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SD Negeri barrang lompo kecamatan sangkarrang. Keadaan ini dapat dilihat dari hasil tes yang menunjukkan bahwa *posttest* yang diberi perlakuan melalui media blok dienes mendapatkan nilai rata-rata lebih tinggi yaitu 81,2 dibandingkan dengan *pretest* yang tidak menerima perlakuan pembelajaran media yaitu 44,4. Berdasarkan uji t baik taraf signifikan 5% diperoleh t_{hitung} , 4,848 dan t_{tabel} (5%=1,711), karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang diberi perlakuan media blok dienes dengan (media konvensional). Maka berdasarkan pengujian tersebut penggunaan media blok dienes berpengaruh jika diterapkan pada proses pembelajaran matematika materi penjumlahan pada kelas I. SD Negeri barrang lompo kecamatan sangkarrang.

Kata Kunci: Pengaruh Media Blok Dienes, Pelajaarn Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil' alamin segala puji hanya milik Allah swt atas rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dicurahkan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai, salam dan salawat senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad *Sallallahu'Alahiwasallam* sebagai satu-satunya uswantun hasanah dalam menjalankan aktivitas keseharian kita.

Melalui tulisan ini pula, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus, teristimewa kepada kepada kedua orang tua tercinta, **Ayahanda Nurdin kadir** dan **Ibunda H.Salma** serta **Suamiku (Musdar)** dan sodariku, **Warda nurdin** atas segala dukungan, pengorbanan, kepercayaan, pengertian dan segala doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik, Semoga Allah swt, selalu merahmati kita semua dan menghimpun kita dalam hidayah-Nya.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan berbagai pihak, baik bentuk material ataupun moril skripsi ini tidak akan terwujud. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang tulus dan ikhlas kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada yang terhormat Bapak **Nasrun, S.Pd., M.Pd** pembimbing I dan Ibu **Ernawati, S.Pd., M.Pd** selaku pembimbing II Penulis tidak dapat melupakan jasa dan kebaikan bapak yang telah memberikan dorongan, bimbingan, masukan, komentar, nasehat, dan saran sampai terwujudnya skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan jasa-jasa Bapak dan Ibu.

Demikian juga terima kasih penulis sampaikan terima kasih kepada, **Dr. H. Abd. Rahman Rahim, S.E., M.M** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. **Erwin Akib, S.Pd, M.Pd, Ph.D.**, selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar. **Ibu Sulfasyah, S. Pd., MA.**, dan **Fitriani Saleh, S.Pd., M.Pd.**, selaku ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi PGSD yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini, **Bapak H.Mohd Darwis Tajuddin, S.Pd.** kepala sekolah Barrang Lompo Kecamatan Sangkarrang, yang telah mengizinkan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi ini

Kepada sahabat sahabatku Andi Kurniati Natsir, Sri Putriani, Winda Patmasalasari, dan Nur Purkani, Mely Arsita Yang Telah member semangat dan masukan selama menyelesaikan skripsi ini. Seluruh teman-teman kelasku 13.0 yang telah menjadi sahabat-sahabat terindah dalam suku dan duka selama di bangku perkuliahan.

Seluruh rekan-rekan seperjuanganku P2K dan Mahasiswa pendidikan Guru sekolah Dasar Angkatan 2013 yang telah memberikan kebersamaan dan keceriaan selama di bangku perkuliahan. Daan semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih kepada penulis selama kuliah hingga penulisan skripsi ini.

Makassar, 18 Juli 2017

.Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | iv |
| SURAT PERNYATAAN..... | v |
| SURAT PERJANJIAN | vi |
| MOTO DAN PERSEMBAHAN | vii |
| ABSTRAK | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan penelitian..... | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS | |
| A. Kajian Pustaka..... | 7 |
| B. Kerangka Pikir | 26 |
| C. Hipotesis penelitian..... | 28 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 30 |
| B. Desain Penelitian..... | 30 |
| C. Lokasi dan Waktu Penelitian | 31 |

| | |
|--|----|
| D. Populasi dan Sampel | 32 |
| E. Definisi Operasi Variabel..... | 34 |
| F. Instrumen Penelitian | 35 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 35 |
| H. Teknik Analisis Data | 36 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 38 |
| B. Pembahasan..... | 40 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Simpulan | 55 |
| B. Saran..... | 55 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| RIWAYAT HIDUP | |

PGSD

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- **Lampiran 1 : Data Hasil Tes Belajar Matematika**
- **Lampiran 2 : Daftar Hadir**
- **Lampiran 3 : Daftar Nilai *Pre-Test***
- **Lampiran 4 : Daftar Nilai *Post-Test***
- **Lampiran 5 : RPP Kelas I**
- **Lampiran 6 : Soal *Pre-Test***
- **Lampiran 7 : Soal *Post-Test***
- **Lampiran 8 : T-Tabel**
- **Lampiran 9 : Dokumentasi**
- **Lampiran 10 : Persuratan**

**PENGARUH PENGGUNAAN
ALAT PERAGA MANIPULATIF
TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS I
SD NEGERI 54 BINAMUNGAN
KABUPATEN BANTAEENG**

LAMPIRAN

I

LAMPIRAN

2

LAMPIRAN

3

LAMPIRAN

4

LAMPIRAN

5

LAMPIRAN

6

LAMPIRAN

7

LAMPIRAN

8

LAMPIRAN

9

LAMPIRAN

10

LAMPIRAN

11

DAFTAR TABEL

| Nomor | Judul | Halaman |
|-------|---|---------|
| 2. 1. | Potongan-Potongan Media Blok Dienes | 17 |
| 3. 1. | Keadaan Populasi | 25 |
| 3. 2. | Keadaan Sampel..... | 26 |
| 4. 1. | Deskripsi Skor Hasil <i>Posttest</i> Siswa | 32 |
| 4. 2. | Distribusi Frekuensi Persentase Skor Hasil <i>pretest</i> Siswa | 33 |
| 4. 3. | Deskripsi Skor Hasil <i>Posttest</i> Siswa | 34 |
| 4. 4. | Distribusi Frekuensi Persentase Skor Hasil <i>Posttest</i> Siswa | 34 |
| 4. 5. | Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa <i>Pretest</i> | 35 |
| 4. 6. | Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa <i>Posttest</i> | 37 |
| 4. 7. | Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Guru <i>Pretest</i> | 38 |
| 4. 8. | Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Guru pada <i>posttest</i> | 40 |
| 4. 9. | Hasil Statistik Inferensial | 43 |

DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Judul | Halaman |
|-------|--|---------|
| 2. 1. | Media Blok Dienes..... | 11 |
| 2. 2. | Contoh Oprasi Hitung Penjumlahan | 22 |
| 2. 3. | Kerangka Pikir | 26 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Peningkatan kualitas SDM jauh lebih mendesak untuk direalisasikan terutama dalam menghadapi era persaingan global. Namun, sampai saat ini Indonesia masih berkuat pada problematika (permasalahan) klasik dalam hal ini kualitas pendidikan yang kurang.

Indonesia telah memiliki Undang–undang dalam bidang pendidikan Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Negara memahami betul untuk dapat mewujudkan cita-cita untuk mencerdaskan bangsa maka pendidikan sebaiknya harus dijadikan prioritas utama. Di dalam ungkapan tersebut mencakup usaha untuk memberikan pelayanan pendidikan kepada semua orang tanpa memandang umur, ras, agama, serta status sosial. Sekolah merupakan tempat atau wadah yang mempunyai fungsi besar bagi masyarakat yang membantu dalam memberikan pendidikan dimana kita ketahui bahwa pendidikan adalah suatu proses yang membutuhkan waktu, sistem, sarana, dan prasarana, pendidikan merupakan investasi besar jangka panjang yang harus

ditata, disiapkan, dan diberikan sarana maupun prasarananya dalam arti modal material yang cukup besar. Pendidikan yang baik haruslah ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai seperti tempat belajar yang nyaman, sumber belajar, sistem pendidikan yang tepat guna dan hal yang terpenting juga yaitu kualitas guru sebagai pendidik dan pengajar juga perlu ditingkatkan agar peserta didik sebagai generasi penerus mampu berpikir logis, kreatif, berinisiatif dan berkualitas.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahkan matematika diajarkan di taman kanak-kanak secara informal. Belajar matematika merupakan syarat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya sebab belajar matematika diperlukan agar murid dapat berpikir kritis dan mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Susanto (2012:185) mengatakan bahwa

“Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi”.

Matematika merupakan mata pelajaran dasar yang harus diajarkan disekolah namun kenyataannya banyak murid yang menganggap bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit dipelajari dan menakutkan padahal matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting bagi murid karena matematika berfungsi untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan berpikir dengan menggunakan bilangan dan simbol-simbol serta ketajaman yang

dapat memperjelas dan membantu menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Cara yang dilakukan guru dalam memberikan materi matematika pada murid saat kegiatan pembelajaran sangat berpengaruh dalam penyerapan materi. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan hanya menjelaskan dan tidak melibatkan murid secara langsung dalam proses pembelajaran akan membuat murid merasa bosan dan jenuh dalam memahami pelajaran. Akhirnya nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan dan harus diperoleh oleh murid tidak dapat dicapai secara maksimal.

Oleh karena itu untuk meningkatkan minat murid dalam belajar matematika guru harus berinovasi dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model dan metode belajar yang bervariasi agar murid tidak merasa jenuh dalam menerima materi pelajaran apalagi mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit oleh murid. Khanifatul (2012:22) mengemukakan:

“Guru adalah salah faktor yang penting dalam lingkungan belajar. Peran seorang guru lebih dari sekedar pemberi ilmu pengetahuan. Guru dapat dikatakan sebagai rekan belajar, model, pembimbing, fasilitator, dan orang yang berpengaruh dalam kesuksesan siswa”.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SD Negeri Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sangat monoton selain itu matematika merupakan mata pelajaran yang cukup sulit bagi murid, untuk itu guru dituntut untuk menggunakan media yang menarik sehingga murid akan lebih tertarik dalam pembelajaran khususnya matematika. Kebanyakan guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan dalam pembelajarann sehingga siswa merasa tidak begitu tertarik dengan pembelajaran

hal ini terbukti dari hasil belajar murid yang rendah . Hal ini tampak pada pencapaian nilai akhir murid, dilihat dari KKM yang telah ditetapkan di sekolah yaitu 65. Dari 31 orang murid yang memperoleh nilai 65 ke atas sebanyak 13 orang sesuai standar nilai KKM dan jumlah murid yang memperoleh nilai 59 ke bawah sebanyak 17 orang murid.

Kenyataan yang terjadi adalah penguasaan terhadap materi matematika utamanya penjumlahan masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan mata pelajaran lain, hal ini disebabkan oleh sikap murid yang kurang antusias atau kurang aktif mengikuti penyajian materi matematika. Kondisi seperti ini merupakan kasus yang terjadi di kelas I SD Negeri Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang. Diperoleh informasi dari guru kelas I bahwa materi Penjumlahan matematika yang belum dikuasai oleh murid. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan tengah semester I tahun ajaran 2016/2017 yang belum memenuhi standar nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebanyak 60, nilai rata-rata yang diperoleh murid hanya mencapai 58. Realitas ini terkait erat dengan model penyajian yang digunakan guru, yang cenderung kurang membangkitkan aktivitas murid dalam mengikuti pelajaran matematika.

Untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran maka perlu diterapkan suatu media pembelajaran yang lebih komprehensif dan mengaitkan materi dengan kenyataan yang ada dilingkungan sekitar, atas dasar itu peneliti mencoba menerapkan Media Blok Dienes.

Salah satu alat peraga yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam memahami konsep operasi hitung matematika yaitu alat peraga block

logic dari Dienes. Selain membantu siswa mempelajari operasi hitung, block logic ini juga dapat digunakan siswa untuk memahami pengertian tentang banyak benda, mengurutkan banyak benda, dan nilai tempat suatu bilangan (satuan, puluhan, ratusan dan ribuan). Penggunaan alat peraga block logic atau yang lebih dikenal dengan block dienes diharapkan dapat menarik siswa untuk belajar matematika dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa terutama pada pokok bahasan operasi hitung matematika.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka penulis mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Media Blok Dienes Pada Penjumlahan Mata Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas I SD Negeri Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah ada Pengaruh Media Blok Dienes Pada Penjumlahan Mata Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas I SD Negeri Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah ada Pengaruh Media Blok Dienes Pada Penjumlahan Mata Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas I SD Negeri Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

- a) Dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar.
- b) Dapat meningkatkan pemahaman cara berhitung.
- c) Dapat meningkatkan keberanian siswa, sehingga menimbulkan rasa percaya diri.

2. Bagi guru

- a) Dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
- b) Dapat meningkatkan keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan metode dan proses pembelajaran.
- c) Dapat meningkatkan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan metode pada proses pembelajaran.
- d) Dapat meningkatkan dan lebih memahami karakter dan kemampuan siswa.

3. Bagi sekolah

Siswa adalah subjek sekaligus objek dalam proses belajar mengajar. Mereka adalah komponen masyarakat dalam hidup di tengah-tengah masyarakat. Baik buruknya suatu lembaga akan menilai output siswanya. Jumlah siswa yang banyak tidak menjadi mutu jaminan pendidikan yang baik. Sekolah yang baik tentunya bukan hanya mementingkan kuantitas peserta didik tetapi juga kualitas menjadi target utama.

4. Bagi peneliti

Sebagai usaha menambah wawasan dan pengetahuan baru tentang penerapan media blok dienes sebagai bekal untuk menjadi guru profesional.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1) Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Riska Armayani. 2015. *Pengaruh Media Blok Dienes Pada Penjumlahan Mata Pelajaran Matematika Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas I SD Negeri 321 Ara Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media blok dienes dalam pembelajaran matematika materi penjumlahan berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas I SD Negeri 321 Ara Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba. Keadaan ini dapat dilihat dari hasil tes yang menunjukkan bahwa *posttest* yang diberi perlakuan melalui media blok dienes mendapatkan nilai rata-rata lebih tinggi yaitu 81,2 dibandingkan dengan *pretest* yang tidak menerima perlakuan pembelajaran media yaitu 44,4. Berdasarkan uji t baik taraf signifikan 5% diperoleh t_{hitung} , 4,848 dan t_{tabel} (5%=1,711), karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh dalam motivasi hasil belajar yang diberi perlakuan media blok dienes dengan (media konvensional). Maka berdasarkan pengujian tersebut penggunaan media blok dienes berpengaruh jika diterapkan pada proses pembelajaran matematika materi penjumlahan pada kelas I. SD Negeri 321 Ara Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba

Penelitian yang dilakukan oleh Apriani(2006).*Pengaruh penggunaan media blok dienes dalam pembelajaran remedial matematika untu meningkatkan*

kemampuan operasi hitung penjumlahan pada tunagrahita ringan di SLBC Dharma Rena Ring Putra II Jogjakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan operasi hitung penjumlahan dalam pembelajaran remedial menggunakan media blok dienes pada siswa tunagrahita ringan kelas dasar III SLB C Dharma Rena Ring Putra II Jogjakarta pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media blok dienes dalam pembelajaran remedial matematika dapat meningkatkan kemampuan operasi hitung penjumlahan pada siswa tunagrahita ringan.

2). Pengertian Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Menurut R. Gagne (1989: 1) belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organism berubah perlakuanya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan di mana terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung

Sementara Hamalik (2013: 3-4) menjelaskan bahwa belajar adalah memodifikasi atau memperteguh perilaku melalui pengalaman (*learning is defined the modificator or strengthening of behavior through experiencing*). Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan merupakan suatu hasil atau tujuan.

b. Evaluasi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan semua nilai yang mengenai sesuatu yang berhubungan dengan dunia pendidikan, seperti bidang kognitif, afektif, Dan psikomotor. Evaluasi hasil belajar ini memiliki tujuan utama yaitu Untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau simbol. Apabila tujuan utamanya kegiatan evaluasi hasil belajar ini sudah Teralisasi, maka hasilnya dapat difungsikan untuk berbagai keperluan. Hasil dari kegiatan evaluasi belajar ini dapat digunakan untuk kenaikan Kelas, untuk penempatan, untuk seleksi untuk, diagnostic, dan Pengembangan, selain fungsi dan tujuan, ada beberapa hal penting lain Yang harus diketahui dalam sebuah evaluasi hasil belajar. Hal-hal yang Dimaksud tersebut diantaranya adalah sebagai berikut.

3) Hakikat Matematika

a) Pengertian Matematika

Menurut (Adams & Hamm, 2010: 5-6). Menyebutkan empat macam pandangan tentang posisi dan peranan matematika, yaitu :

1. Matematika sebagai suatu cara untuk berpikir Pendangan ini berawal dari bagaimana karakter logis dan sistematis dari matematika berperan dalam proses mengorganisasi gagasan, menganalisis informasi, dan menarik kesimpulan antardata.
2. Matematika sebagai suatu pemahaman tentang pola dan hubungan (Pattern and relationship) Dalam mempelajari matematika, siswa perlu menghubungkan suatu

konsep matematika dengan pengetahuan yang sudah mereka miliki. Penekanan pada hubungan ini sangat diperlukan untuk kesatuan dan kontinuitas konsep dalam matematika sekolah sehingga siswa dapat dengan segera menyadari bahwa suatu konsep yang mereka pelajari memiliki persamaan atau perbedaan dengan konsep yang sudah pernah mereka pelajari

3. Matematika sebagai suatu alat (mathematics as a tool) Pandangan ini sangat dipengaruhi oleh aspek aplikasi dan aspek sejarah dari konsep matematika. Banyak konsep matematika yang bias kita temukan dan gunakan dalam kehidupan sehari-hari, baik secara sadar maupun tidak. Selain aspek aplikasi matematika pada masa sekarang, perkembangan matematika juga sebenarnya disebabkan adanya kebutuhan manusia. Contoh paling sederhana adalah konsep korespondensi satu-satu yang melandasi perkembangan bilangan.
4. Matematika sesebagai bahasa atau alat untuk berkomunikasi Matematika merupakan bahasa yang paling universal karena symbol matematika memiliki makna yan sama untuk berbagai istilah dari bahasa yang berbeda. Ketika kita berkata “dua ditambah tiga sama dengan limah” maka hanya orang yang mengerti bahasa Indonesia saja yang memahami kalimat. Namun, ketika jika kalimat tersebut ditulis sebagai “ $2+3=5$ ” maka orang dengan pengetahuan bahasa yang berbeda-beda bisa memahami kalimat tersebut.

Menurut Hamdani Saeful, dkk(2008: 7) beberapa definisi atau pengertian tentang matematika, antara lain:

- 1) Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan yang eksak dan terorganisasi secara sistematis.
- 2) Matematika adalah pengetahuan tentang bilangan dan kalkulasinya.

- 3) Matematika adalah pengetahuan tentang penalaran logis dan berhubungan dengan bilangan.
- 4) Matematika adalah pengetahuan tentang fakta-fakta kuantitatif dan masalah tentang ruang dan bentuk.
- 5) Matematika adalah pengetahuan tentang struktur-struktur yang logis.
- 6) Matematika adalah pengetahuan tentang aturan-aturan yang ketat.

Menurut Ruseffendi (1991:70) bahwa:

Matematika adalah ilmu atau pengetahuan yang termasuk ke dalam atau mungkin yang paling padat dan tidak mendua arti. Karena itu istilah, timbul, notasi, dan semacamnya yang pada berhitung/matematika lama membingungkan, tidak jelas, keliru, atau mendua arti dalam pengajaran matematika modern itu dipertegas.

Menurut Suhendra (2007:153) bahwa:

Matematika merupakan bahan kajian yang memiliki objek yang abstrak dan dibangun melalui proses penalaran yang bersifat deduktif, yaitu kebenaran yang didapatkan sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya. Dengan kata lain, suatu kebenaran harus senantiasa didasari, dibangun, dan didukung oleh kebenaran-kebenaran sebelumnya yang telah disepakati. Di samping itu, di dalam matematika, keterkaitan antara satu konsep dengan konsep yang lainnya sangat kuat, akurat, dan jelas.

Secara umum matematika dapat dibagi kedalam 4 (empat) cabang utama, yaitu aritmatika, aljabar, analisis, dan geometri. Keempat cabang utama matematika tersebut tidak dapat berdiri sendiri tanpa keterlibatan cabang-cabang yang lainnya. Pada saat kita membahas suatu materi, misalnya materi dalam perkalian, kita mau tidak mau memerlukan kaidah dan prinsip-prinsip aljabar, bahkan tidak jarang kita menggunakan analisis untuk membahas berbagai permasalahan di dalamnya. (Bell, 1978: 27).

b) Operasi Hitung Penjumlahan

Menurut Dwi Sunar Prasetyo, dkk (2008: 5) “berhitung atau mengerjakan soal hitungan bagi sebagian besar anak-anak adalah suatu hal yang bisa membuat mereka jengkel. Karena disamping mereka tidak tahu caranya, kebanyakan

mereka juga takut salah, dan ini terus berlanjut sehingga anak menjadi dewasa”.

Berkenaan dengan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan minat anak adalah metode permainan. Metode permainan merupakan metode pembelajaran dimana siswa dirangsang dalam berpikir dengan bermain untuk menanamkan konsep-konsep matematika.

Menurut Dwi Sunar Prasetyo, dkk (2008: 9-11), bahwa:

Bagi anak usia SD, melakukan pekerjaan menghitung merupakan hal yang paling tidak disukai. Ini dapat dimengerti karena tingkat pemahaman anak dalam berpikir secara abstrak masih sangat terbatas sekali, dan anak kecil sering merasa kesulitan dan membayangkan suatu operasi hitungan yang sederhana sekalipun. Kebanyakan mereka ini karena takut salah dalam memberi jawaban yang tepat. Mengajari anak keterampilan berhitung bukanlah suatu pekerjaan yang mudah, dan harus melalui proses yang panjang serta melelahkan, disampaing kesabaran dan ketekunan orang tua menjadi faktor penentu.

Metode pengajaran seorang guru dalam mengajari anak kecil berhitung sangat menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai keterampilan berhitung ini secara instan. Misalnya, dengan memaksa siswa untuk terus belajar berhitung meski pikiran siswa tidak fokus pada apa yang diajarkan guru. Dan, guru kebanyakan anak tersulut emosinya bila siswa tidak juga mengerti atau sering kalah dalam melakukan operasi berhitung ini.

Mengajari siswa berhitung tidak bisa dilakukan dengan cara memaksa atau dengan memberi hukuman bila si siswa tidak mampu menjawab, tetapi hal yang paling utama yang harus dilakukan seorang guru adalah menumbuhkan serta memberi semangat kepada si anak agar mau belajar berhitung dengan perasaan senang dan gembira. Dengan kata lain, belajar berhitung ini dapat

dilakukan dengan cara sambil bermain, misalnya dengan gerak dan lagu, atau dengan mengfungsikan jari-jari sebagai alat bantu dalam menghitung. Pada abad 17, William Oughtred (1574-1660) dalam bukunya yang berjudul *Clavis Mathematic* mengenalkan simbol \times untuk perkalian. Penggunaan simbol ini ditentang oleh ilmuwan asal Jerman Gottfried Wilhelm Leibniz (1646-1746) karena dikhawatirkan menyerupai huruf x . Oleh karena itu Leibniz menciptakan simbol perkalian \cap yang menyerupai U terbalik. Sekarang simbol ini digunakan sebagai simbol operasi irisan pada himpunan. Selain simbol \cap Leibniz juga memperkenalkan simbol titik (\cdot) untuk perkalian. (dalam *from Zero to Hero*, 2006:18).

4). Pengertian Media Blok Dienes dan Pengertian Alat Peraga

a. Pengertian Media

Kata media sendiri berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti “Perantara” atau “Penyalur”. Dengan demikian, maka media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Gerlach dan Ely (1971: 4)menyatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh Pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengetahuan ini, guru, Buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media.

Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis , atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.

Batasan lain AECT (*Association of Education and Communication Technology*, 1977) memberikan batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.

Block Dienes dikembangkan oleh seorang matematikawan dari Hungaria yang bernama Dr. Zoltan Paul Dienes. Block Dienes merupakan salah satu alat permainan yang digunakan sebagai media/alat bantu dalam pembelajaran aritmatika, baik itu penjumlahan, pengurangan, perkalian, maupun pembagian. Dienes mengemukakan bahwa tiap-tiap konsep atau prinsip dalam matematika yang disajikan dalam bentuk konkret akan dapat dipahami dengan baik. Ini mengandung arti bahwa benda-benda atau obyek-obyek dalam bentuk permainan akan sangat berperan bila dimanipulasi dengan baik dalam pengajaran matematika.

Alat peraga ini berfungsi untuk mengajarkan konsep atau pengertian tentang banyak benda, membandingkan dan mengurutkan banyak benda, nilai tempat suatu bilangan (satuan, puluhan, ratusan, dan ribuan) serta operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian sesuai jenjang kelas. (E.T. Ruseffendi, 1979: 2).

Media Blok Dienes merupakan jenis media visual. Menurut Sukayati dan Agus Suharjana (2009: 16) media Blok Dienes berfungsi untuk mengajarkan konsep atau pengertian tentang banyak benda, membandingkan dan mengurutkan banyak benda, nilai tempat suatu bilangan (satuan, puluhan, ratusan dan ribuan) serta operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian sesuai jenjang kelas.

Menurut Marsudi Raharjo (2009: 25) Blok Dienes dapat membedakan secara tajam perbedaan antara satuan yang berbentuk kubus kecil dengan puluhan yang berbentuk batangan, ratusan berbentuk kepingan dan ribuan yang berbentuk kubus besar. Blok Dienes dapat dibuat dari kayu yang dibentuk menjadi bentuk-bentuk kubus.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Media Blok Dienes merupakan jenis media visual berupa kubus satuan, puluhan, ratusan dan ribuan yang berfungsi sebagai alat peraga dalam pembelajaran konsep atau pengertian tentang banyak benda, membandingkan dan mengurutkan banyak benda, nilai tempat suatu bilangan serta operasi hitung. Oleh karena itu, menggunakan media Blok Dienes dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam kemampuan operasi hitung penjumlahan.

b. Pengertian Alat Peraga

Alat peraga adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyatakan pesan merangsang pikiran, perasaan dan perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar (Ali, 1989 : 7). Menurut Ruseffendi(1992), alat peraga adalah alat yang menerangkan atau mewujudkan konsep matematika sedangkan pengertian alat peraga matematika menurut Pramudjono (1995), adalah benda konkret yang dibuat, dihimpun atau disusun secara sengaja digunakan untuk membantu menanamkan atau mengembangkan konsep matematika.

c. Syarat-syarat Media Blok Dienes Sebagai Alat Peraga

Ada beberapa persyaratan yang harus dimiliki alat peraga agar fungsi atau manfaat dari alat peraga tersebut sesuai dengan yang diharapkan dalam pembelajaran.

- 1) Sesuai dengan konsep matematika.
- 2) Dapat memperjelas konsep matematika, baik dalam bentuk real, gambar atau diagram dan bukan sebaliknya (mempersulit pemahaman konsep matematika).
- 3) Tahan lama (dibuat dari bahan-bahan yang cukup kuat).
- 4) Bentuk dan warnanya menarik.
- 5) Dari bahan yang aman bagi kesehatan peserta didik.
- 6) Sederhana dan mudah dikelola.
- 7) Ukuran sesuai atau seimbang dengan ukuran fisik dari peserta didik.
- 8) Peragaan diharapkan menjadi dasar bagi tumbuhnya konsep berpikir abstrak bagi peserta didik, karena alat peraga tersebut dimanipulasi (dapat diraba, dipegang, dipindahkan, dipasangkan dan sebagainya) agar peserta didik dapat belajar secara aktif baik secara individual maupun kelompok.
- 9) Bila mungkin alat peraga tersebut dapat berfaedah banyak. (E.T. Ruseffendi, 1979: 2).

d. Fungsi Media Blok Dienes Sebagai Alat Peraga

Pada proses pembelajaran, penggunaan alat peraga terbukti dapat membantu siswa memahami konsep matematika. Kelebihan penggunaan Media Blok Dienes sebagai alat peraga dalam pengajaran matematika antara lain:

- 1) Memberikan kemampuan berpikir matematika secara kreatif. Bagi sebagian anak, matematika tampak seperti suatu sistem yang kaku, yang hanya berisi simbol-simbol dan sekumpulan dalil-dalil untuk dipecahkan. Padahal sesungguhnya matematika memiliki banyak hubungan untuk mengembangkan kreatifitas.
- 2) Mengembangkan sikap yang menguntungkan ke arah berpikir matematika. Suasana pembelajaran matematika di kelas haruslah sedemikian rupa, sehingga para peserta didik dapat menyukai pelajaran tersebut. Suasana semacam ini merupakan salah satu hal yang dapat membuat para peserta didik memperoleh kepercayaan diri akan kemampuannya dalam belajar matematika melalui pengalaman-pengalaman yang akrab dengan kehidupannya.
- 3) Menunjang matematika di luar kelas, yang menunjukkan penerapan matematika dalam keadaan sebenarnya. Peserta didik dapat menghubungkan pengalaman belajarnya dengan pengalaman-pengalaman dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan keterampilan masing-masing mereka dapat menyelidiki atau mengamati benda-benda di sekitarnya, kemudian mengorganisirnya untuk memecahkan suatu masalah.
- 4) Memberikan motivasi dan memudahkan abstraksi. Dengan alat peraga diharapkan peserta didik lebih memperoleh pengalaman-pengalaman yang baru dan menyenangkan, sehingga mereka dapat menghubungkannya dengan matematika yang bersifat abstrak.

Dari tujuan di atas diharapkan dengan bantuan penggunaan media blok dienes sebagai alat peraga dalam pembelajaran dapat memberikan permasalahan-permasalahan menjadi lebih menarik bagi anak yang sedang melakukan kegiatan belajar. Karena penemuan-penemuan yang diperoleh dari aktivitas anak biasanya bermula dari munculnya hal-hal yang merupakan tanda tanya, maka permasalahan yang diselidiki jawabannya itu harus didasarkan pada obyek yang menarik perhatian anak. (Sukayati, 2009: 13).

Media Blok Dienes sebagai alat peraga mempunyai peranan penting, baik bagi guru maupun bagi siswa, antara lain:

1) Membantu siswa mempermudah memahami suatu konsep

Dengan alat peraga penjelasan guru mudah ditangkap dan mudah diingat kembali dibandingkan dengan bila penjelasan tanpa menggunakan alat peraga. Dengan alat peraga siswa tidak hanya mendengar, tetapi juga melihat, mencium, meraba dan merasa. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari rangsangan alat indera ini akan mudah diingat kembali dan lebih tahan melekat pada ingatan siswa.

2) Membantu guru dalam proses belajar mengajar

Saat bercerita mungkin guru menggunakan papan tulis sebagai tempat mencoret-coret sebagai pendukung keterangan, yang dimaksudkan untuk menggambarkan cerita. Tetapi tidak semua guru dapat menggambar dengan baik, walaupun sekadar gambar sketsa maka gambar yg dibuat guru mungkin malah tidak memberikan kejelasan lebih baik daripada keterangan yang telah diberikan guru. Oleh sebab itu, adanya alat peraga yang selalu tersedia akan

sangat membantu guru dalam kegiatan proses belajar mengajar. Dengan model yang telah tersedia pemanfaatan akan menjadi lebih efisien dan pengajaran menjadi lebih baik.

3) Memberi motivasi kepada siswa untuk belajar lebih giat

Menurut Piaget, ada dua jenis motivasi, motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi karena pengaruh dari luar, dan motivasi intrinsik yaitu motivasi yang datangnya dari dalam diri sendiri. Dalam proses pembelajaran, motivasi intrinsik memegang peranan penting karena berkaitan dengan usaha seseorang untuk memenuhi keinginannya. Jadi kepuasan atas keingintahuan dan minat merupakan motivasi intrinsik bagi aktivitas intelektualnya. Suatu cara yang baik untuk meningkatkan motivasi intrinsik ini adalah dengan menstimulasi keingintahuan, minat dan kesenangan dengan memberi siswa kesempatan untuk melakukan aktivitas yang sesuai untuk memenuhi kebutuhannya. Motivasi intrinsik biasanya tahan lama dan dapat diperkuat dari dalam dirinya sendiri, yang artinya makin banyak yang diperoleh (diketahui) makin banyak lagi yang ingin diketahuinya.

4) Membantu Siswa Lebih Aktif Belajar

Penggunaan alat peraga dalam proses belajar-mengajar dimaksudkan agar siswa lebih mudah memahami konsep-konsep matematika yang dipelajarinya. Kemudahan untuk memahami suatu konsep atau prinsip akan memberikan kepuasan tersendiri bagi siswa dan akan mendorong siswa untuk ingin tahu lebih lanjut, sehingga membuat siswa belajar lebih aktif.

5) Memupuk Kerja Sama Guru dan Siswa

Pembuatan alat peraga di sekolah tidak harus dilakukan oleh guru sendiri, tetapi dikerjakan bersama oleh siswa dan guru, biasanya guru membuat desain, dengan bimbingan guru siswa membuat alat peraga berdasarkan desain yang dibuat guru. (Jamzuri, dkk, 2007: 9 – 12).

e. Alasan Penggunaan Media Blok Dienes dalam Pembelajaran

Azhar Arsyad (2011: 75-76) serta pendapat Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2003: 4- 5) di antaranya:

- 1) Media Blok Dienes sesuai digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Memberikan dukungan terhadap isi bahan pembelajaran dalam hal ini materi penjumlahan.
- 3) Media yang digunakan mudah diperoleh, karena dapat terbuat dari kayu sehingga dapat dibuat sendiri.
- 4) Guru kolaborasi dan peneliti dapat menggunakannya sebagai media dalam pembelajaran operasi hitung penjumlahan.
- 5) Media Blok Dienes sesuai dengan taraf berfikir siswa tunagrahita ringan, yaitu dimulai dari tahapan konkret.

f. Langkah-langkah Penggunaan Media Blok Dienes


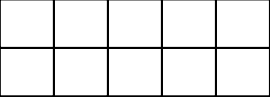
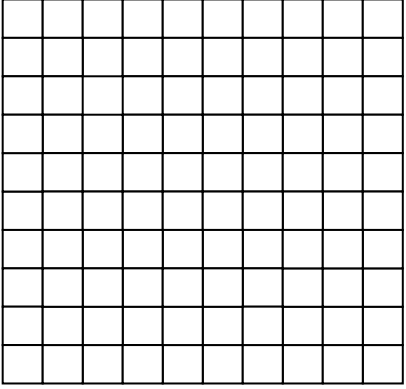
Langkah penggunaan media Blok Dienes dalam pembelajaran matematika materi operasi hitung penjumlahan dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Pengenalan media Blok Dienes
 - a) Siswa mengenal kubus kecil pada media Blok Dienes sebagai satuan yang setiap paket berjumlah 9.

- b) Siswa mengenal bentuk batangan pada media Blok Dienes sebagai puluhan yang setiap paket berjumlah 90.
- c) Siswa mengenal bentuk kepingan pada media Blok Dienes sebagai ratusan yang berjumlah 100.

Tabel. 1.1

Potongan-potongan Media Blok Dienes

| Satuan | Puluhan | Ratusan |
|---|---|---|
|  |  |  |

2) Contoh pnggunaan dalam penjumlahan

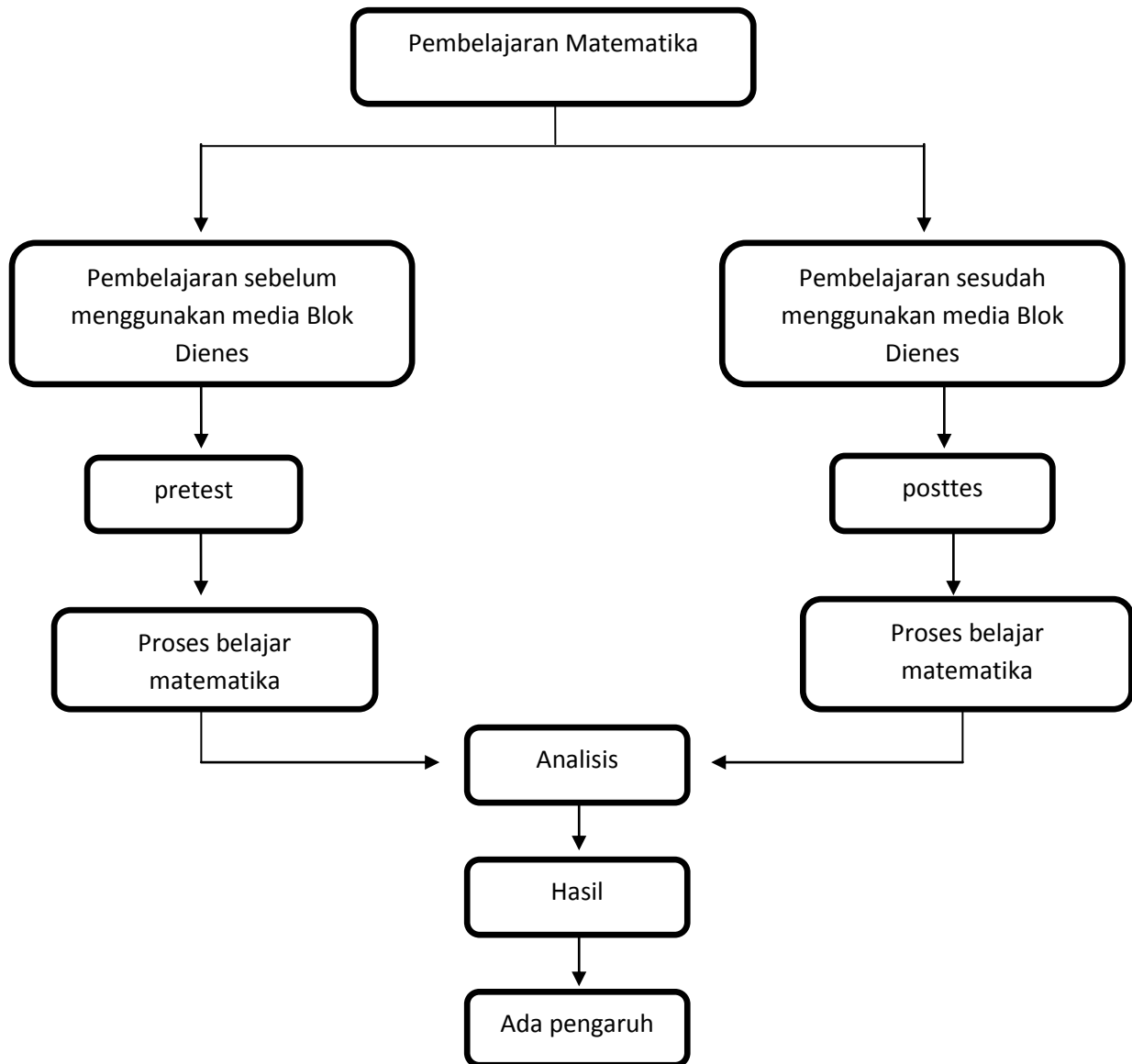
- a) Memberikan soal penjumlahan
- b) Siswa membaca bilangan pertama dari soal
- c) Letakkan blok sesuai dengan bilangan pertama pada nilai tempatnya masing-masing. Puluhan pada tempat puluhan, satuan pada tempat satuan.
- d) Siswa membaca bilangan ke dua atau bilangan penjumlah.
- e) Letakkan blok sesuai dengan bilangan ke dua atau penjumlah pada nilai tempatnya masing-masing. Puluhan pada tempat puluhan, satuan pada tempat satuan.

- f) Siswa kemudian membaca soal penjumlahan yang ditunjukkan oleh jumlah blok.
- g) Sesuai dengan implementasi dari operasi penjumlahan, gabungkan blok satuan terlebih dahulu dan letakkan pada kotak hasil satuan.
- h) Setiap 10 blok satuan, gantikan dengan 1 blok puluhan dan letakkan pada kotak hasil puluhan.
- i) Lanjutkan menggabungkan blok puluhan dan letakkan pada kotak hasil puluhan.
- j) Setiap 10 blok puluhan, gantikan dengan 1 blok ratusan dan letakkan pada kotak hasil ratusan.
- k) Hitung jumlah blok pada kotak hasil sesuai dengan nilai tempatnya masing-masing.
- l) Siswa kemudian menuliskan hasil yang diperoleh pada jawaban. m. Agar siswa benar-benar paham, kegiatan ini dilakukan berulang kali dengan bilangan yang berbeda. Ini dapat dilakukan dengan bimbingan guru maupun oleh siswa sendiri. n.

B. Kerangka pikir

Dengan melihat tahapan dalam media pembelajaran blok dienes yang mengupayakan peran aktif dari siswa dalam proses pembelajaran diharapkan dapat memotivasi siswa khususnya berhitung dalam bidang studi Matematika. Pembelajaran di sekolah dasar selama ini adalah sistem klasikal sehingga menghasilkan siswa yang cepat dalam belajar dan lambat dalam belajar. Siswa yang cepat dalam belajar akan merasa bosan dan siswa yang lambat akan merasa bingung. Oleh sebab itu pembelajaran dengan pendekatan media blok dienes merupakan alternatif pengajaran yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar.2.3. Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, teori dan kerangka pikir tersebut diatas, maka hipotesis dalam penelitian adalah “Ada Pengaruh media blok dienes Pada Penjumlahan Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas I SD Negeri Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang.

Adapun hipotesis statistik pada penelitian ini yaitu :

$$H_0 : \mu^1 < \mu^2$$

$$H_1 : \mu^1 \geq \mu^2$$

Keterangan :

μ_1 = Rata-rata hasil belajar sebelum diberikan perlakuan.

μ_2 = Rata-rata hasil belajar setelah diberikan perlakuan.

H_0 : Media blok dienes Pada Penjumlahan tidak efektif dalam pembelajaran Matematika Siswa Kelas I SD Negeri Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang.

H_1 : Media blok dienes Pada Penjumlahan efektif dalam pembelajaran Matematika Siswa Kelas I SD Negeri Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Emsir, 2016: 107). Desain penelitian ini menggunakan penelitian *Pre-experimental design* (Nondesigns) yang akan mengkaji tentang “ pengaruh Media Blok Dienes pada Penjumlahan Mata Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 1 SD Negeri Barrang Lompo Kecamatan kepulauan Sangkarrang”. Desain penelitian yang digunakan adalah “*One-Group Pretest-Posttest design*”. Desai ini dilakukan dengan membandingkan hasil *pre-test* dengan hasil *post-test*. Desain yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut.

B. Desain Penelitian

Menurut Sukardi (2011 : 184) desain penelitian merupakan penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variable, pengumpulan data, dan analisis data. Menurut sugiyono (2013:108-109) ada tiga bentuk dalam penelitian pra eksperimen yaitu : 1) one shot case study, 2) one group pretest-post design, 3) intact group comparison. Desain yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah one group pretest-post test design. Sugiyono (2013:111) menggambarkan one group pretest-post test design adalah sebagai berikut :

| Pre tes | Perlakuan | Post tes |
|----------------|------------------|-----------------|
| O1 | X | O2 |

Sumber : Sugiono 2014

Keterangan :

O1 = Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O2 = Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

X = Perlakuan atau *treatment*

Model eksperimen ini melalui tiga langka, yaitu:

- a. Memberikan *pretest* untuk mengukur variabel terikat (Hasil belajr) sebelum perlakuan dilakukan.
- b. Memberikan perlakuan kepada subjek penelitian dengan menggunakan media Blok Dienes.
- c. Memberikan *posttes* untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan.

C. Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas 1 SD Negeri Barrang Lompo Kecamatan Sangkarrang. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2017-2018 murid kelas 1 SD Negri Barrang Lompo Kecamatan Sangkarrang diberikan perlakuan menggunakan media Blok Dienes. Selain itu,

akan dilakukan tes untuk bisa melihat atau mengukur hasil dari pengaruh media blok dienes.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Kegiatan penelitian pada dasarnya bertujuan untuk mengolah data yang otentik di lapangan. Penelitian populasi maupun penelitian sampel sama-sama tujuannya untuk memperoleh sejumlah data.

Penentuan jumlah populasi dalam suatu penelitian merupakan salah satu langkah penting karena dalam populasi diharapkan diperoleh data yang diperlukan. Untuk mengetahui secara jelas populasi yang akan dijadikan objek penelitian, terlebih dahulu penulis mengemukakan pengertian populasi berdasarkan rumusan oleh beberapa ahli antara lain:

Suharsimi Arikunto dalam Sugiyono (2002: 115) berpendapat bahwa “populasi yaitu keseluruhan objek penelitian”. Pendapat ini senada dengan apa yang dikemukakan oleh sugiyono (2002: 55), bahwa “populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi”.

Berdasarkan beberapa pandangan diatas, maka dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah seluruh anggota atau objek yang akan diteliti di dalam suatu penelitian, dalam hal ini seluruh kelas I di SD Negeri Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang dengan jumlah 25 siswa.

Tabel 3.1. Keadaan Populasi

| No | Kelas | Jenis kelamin | | Jumlah |
|-------|-----------|---------------|-------------|--------|
| | | Perempuan | Laki – Laki | |
| 1 | Kelas I | 18 | 7 | 25 |
| 2 | Kelas II | 12 | 9 | 21 |
| 3 | Kelas III | 16 | 6 | 22 |
| 4 | Kelas IV | 15 | 10 | 25 |
| 5 | Kelas V | 14 | 7 | 21 |
| 6 | Kelas VI | 9 | 11 | 20 |
| TOTAL | | 80 | 54 | 134 |

Sumber data: KTU SD Negeri Barrang Lompo Kecamatan Kep. Sangkarrang

2. Sampel

Dalam penelitian diperlukan adanya yang dinamakan sampel penelitian atau miniatur dari populasi yang dijadikan sebagai contoh. Dalam hal ini Nana Sujana (2009: 72) mengemukakan sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi.

Pendapat lain tentang sampel dapat dilihat dari apa yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi dalam Amirul Hadi dan Haryono (1998: 194) bahwa “sampel adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian”.

Dalam penentuan banyaknya sampel, menurut Winarno (1990: 100) menyatakan bahwa “Apabila populasi cukup homogen, maka apabila terdapat populasi dibawah 100 dapat digunakan sampel sebesar 50 %, untuk populasi 100-1000 dapat digunakan sampel sebesar 20%-50% dan populasi diatas 1000 dapat digunakan sampel 10%-20%”.

Dengan melihat beberapa pendapat di atas maka penulis menyimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel populasi yaitu keseluruhan populasi dijadikan sampel.

Tabel 3.2. Keadaan Sampel

| No | Kelas | Jenis kelamin | | Jumlah |
|--------------|---------|---------------|-------------|-----------|
| | | Perempuan | Laki – Laki | |
| 1 | Kelas I | 18 | 7 | 25 |
| TOTAL | | 18 | 7 | 25 |

Sumber data: KTU SD Negeri Barrang Lompo Kecamatan Kep. Sangkarrang

E. Definisi Operasional Variabel

Margono (1997: 30) mengemukakan bahwa “Defenisi operasional variabel dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup yang di teliti agar tidak terjadi salah penafsiran dalam penelitian dan untuk pengukuran atau pengamatan terhadap variable yang bersangkutan serta pengembangan instrumen”.

Berdasarkan berbagai pengertian yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis merumuskan defenisi operasional variable bahwa yang dimaksud:

1. Media Blok Dienes merupakan jenis media visual berupa kubus satuan, puluhan, ratusan dan ribuan yang berfungsi sebagai alat peraga dalam pembelajaran konsep atau pengertian tentang banyak benda, membandingkan dan mengurutkan banyak benda, nilai tempat suatu bilangan serta operasi hitung.

2. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

F. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data penelitian digunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini, yaitu alat yang digunakan dalam mengumpulkan data seperti tes, lembar observasi, dan wawancara.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan maka perlu adanya teknik pengumpulan data yang dapat digunakan secara tepat sesuai dengan masalah yang diselidiki dan tujuan penelitian, maka penulis menggunakan beberapa metode yang dapat mempermudah penelitian ini, antara lain:

1. Tes

Tes dalam penelitian ini berupa tes tertulis yang digunakan untuk menilai serta mengukur hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Hasil tes akan menunjukkan hasil atau kemampuan siswa dalam memahami materi. Dalam metode blok dienes ini tes tertulis berupa pre tes dan post tes.

2. Lembar observasi

Digunakan sebagai pedoman ketika melaksanakan pengamatan untuk mendapatkan data yang akurat dalam pengamatan. Lembar observasi ini terdiri

atas lembar aktivitas siswa dan lembar aktivitas guru, untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode blok dienes.

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian melalui instrument akan diolah dan dianalisis. Data ini akan digunakan untuk menguji hipotesis, di sinilah akan diketahui apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak.

Tekhnik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik deskriptif

Tekhnik analisis data ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data hasil penelitian (Arikunto, 2013: 349). Dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

a. Rata-rata (mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k x_i}{n}$$

Dimana :

\bar{x} = Rata – rata

$\sum_{i=1}^k x_i$ = jumlah seluruh data

N = banyaknya data

b. Mencari persentase

$$\% P = \frac{f}{N} \times 100$$

Di mana:

P = Persentase

f = frekuensi yang dicari persentasenya

N = banyaknya sampel responden

Digunakan untuk mengubah skor mentah yang diperoleh siswa menjadi skor standar (nilai) untuk mengetahui tingkat daya serap murid mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh DepDikBud yaitu:

Tabel 3. 4 Tingkat Penguasaan Materi

| Tingkat Penguasaan | Kategori |
|--------------------|---------------|
| 0 – 54 | Sangat Rendah |
| 55-64 | Rendah |
| 65-79 | Sedang |
| 80-89 | Tinggi |
| 90-100 | Sangat Tinggi |

2. Statistik inferensial

Analisis statistic inferensial digunakan untuk menguji kebenaran dan menjawab rumusan masalah, apakah media blok dienes berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas I SD Negeri Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t), dengan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2d$ =Jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$ = jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = subjek pada sampel.

- b. Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = jumlah dari gain (post test – pre test)

N = subjek pada sampel.

- c. Mentukan harga t_{Hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttes*

d = Deviasi masing –masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

- d. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan

Kaidah pengujian signifikan :

- e. Jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa pengaruh media blok dienes dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SD Negeri Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang. Jika $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa pengaruh media blok dienes dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SD Negeri Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang. Menentukan harga t_{Tabel}
- Mencari t_{Tabel} dengan menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $db = N - 1$
- f. Membuat kesimpulan apakah media blok dienes berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SD Negeri Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan Pengaruh Media Blok Dienes Pada Penjumlahan Mata Pelajaran Matematika Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas I SD Negeri Barrang Lompo Kecamatan Sangkarrang. Untuk menunjukkan hal tersebut, digunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan Pengaruh Media Blok Dienes Pada Penjumlahan Mata Pelajaran Matematika. Sedangkan statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menganalisis nilai *pretest* dan *posttest* pada pembelajaran.

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Hasil Belajar Siswa

1) Deskripsi Hasil *pretest* siswa

Deskripsi hasil *pretest* siswa sebelum diberikan perlakuan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi Skor Hasil *Pri-test* Siswa

| X | F | FX |
|----------|-------------|-----------------------------|
| 10 | 0 | 0 |
| 20 | 0 | 0 |
| 30 | 4 | 120 |
| 40 | 9 | 360 |
| 50 | 9 | 450 |
| 60 | 3 | 180 |
| Jumlah | $\sum f=25$ | $\sum fx=1110$ $x= 44,4$ |

(Sumber : Skripsi Sita Dwijayanti, Hal 58, Tahun 2014)

Pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil *pretest* siswa di adalah 44,4 dari skor ideal 100. Skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 60 dan skor terendah 30. Jika skor hasil *pretest* siswa tersebut dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase skor yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Persentase Skor Hasil *pretest* Siswa

| No | Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|----------|---------------|-----------|----------------|
| 1. | 0 – 34 | Sangat rendah | 4 | 16% |
| 2. | 35 – 54 | Rendah | 18 | 72% |
| 3. | 55 – 64 | Sedang | 3 | 12% |
| 4. | 65 – 84 | Tinggi | 0 | 0% |
| 5. | 85 – 100 | Sangat tinggi | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 25 | 100% |

(Sumber : Skripsi Sita Dwijayanti, Hal 59, Tahun 2014)

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat digambarkan bahwa dari 25 siswa pada *pretest* pada umumnya memiliki tingkat hasil belajar dalam kategori sangat rendah dengan frekuensi 4 siswa atau 16%, kategori rendah dengan frekuensi 18 siswa atau 72%, kategori sedang dengan frekuensi 3 siswa atau 12%, dan kategori tinggi dengan frekuensi 0 siswa atau 0% serta kategori sangat tinggi dengan frekuensi 0 siswa atau 0%.

Berdasarkan Tabel 4.1 dan Tabel 4.2 dapat digambarkan bahwa dari 25 orang siswa kelas I SD Negeri Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan

Sangkarrang yang dijadikan sampel, pada umumnya memiliki tingkat hasil belajar dalam kategori rendah dengan skor rata-rata 44,4 dari skor ideal 100.

2) Deskripsi Hasil *Posttest* Siswa

Deskripsi hasil *posttest* siswa setelah diberikan perlakuan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Deskripsi Skor Hasil *Posttest* Siswa

| X | F | FX |
|--------|-------------|-----------------------------|
| 60 | 0 | 0 |
| 70 | 8 | 560 |
| 80 | 9 | 720 |
| 90 | 5 | 450 |
| 100 | 3 | 300 |
| Jumlah | $\sum f=25$ | $\sum fx=2030$ $x= 81,2$ |

(Sumber : Skripsi Sita Dwijayanti, Hal 61, Tahun 2014)

Pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil *posttest* siswa adalah 81,2 dari skor ideal 100. Skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 100 dan skor terendah 70. Jika skor hasil *posttest* siswa di kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan tersebut dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase skor yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Persentase Skor Hasil *Posttest* Siswa

| No | Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|---------|---------------|-----------|----------------|
| 1. | 0 – 34 | Sangat rendah | 0 | 0% |
| 2. | 35 – 54 | Rendah | 0 | 0% |
| 3. | 55 – 64 | Sedang | 0 | 0% |

| | | | | |
|--------|----------|---------------|----|------|
| 4. | 65 – 84 | Tinggi | 17 | 68% |
| 5. | 85 – 100 | Sangat tinggi | 8 | 32% |
| Jumlah | | | 25 | 100% |

(Sumber : Skripsi Sita Dwijayanti, Hal 61, Tahun 2014)

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat digambarkan bahwa dari 25 siswa pada umumnya memiliki tingkat hasil belajar dalam kategori rendah dengan frekuensi 0 siswa atau 0%, kategori sedang dengan frekuensi 0 siswa atau 0%, kategori tinggi dengan frekuensi 17 siswa atau 68%, dan kategori sangat tinggi dengan frekuensi 8 orang siswa atau 32%.

Berdasarkan Tabel 4.3 dan Tabel 4.4 dapat digambarkan bahwa dari 25 orang siswa kelas I SD Negeri Barrang Lompo Kecamatan Sangkarrang yang dijadikan sampel, pada umumnya memiliki tingkat hasil belajar dalam kategori tinggi dengan skor rata-rata 81,2 dari skor ideal 100.

b. Deskripsi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

1) *Pretest* (sebelum diberikan perlakuan)

Hasil pengamatan aktivitas siswa *pretest* dengan menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran Matematika materi penjumlahan dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa *Pretest*

| No. | Aktivitas Siswa | Jumlah Siswa yang Aktif pada Pertemuan | % |
|-----|--|--|------|
| 1. | Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung | 25 | 100% |
| 2. | Siswa yang memperhatikan penjelasan guru. | 22 | 88% |

| | | | |
|----|--|----|------|
| 3. | Siswa yang mencatat materi pada saat proses pembelajaran berlangsung. | 25 | 100% |
| 4. | Siswa yang menanyakan materi yang belum dipahami | 10 | 40% |
| 5. | Siswa yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru | 9 | 36% |
| 6. | Siswa yang berani tampil di depan kelas mengerjakan soal di papan tulis. | 9 | 36% |
| 7. | Siswa yang mampu menyimpulkan materi pada akhir pembelajaran. | 5 | 20% |

(Sumber : Skripsi Riska Amayani, Hal 36, Tahun 2015)

Berdasarkan tabel 4.5 hasil pengamatan aktivitas siswa *pretest* untuk menunjukkan bahwa :

- a) Persentase kehadiran siswa sebesar 100%.
- b) Persentase siswa yang memperhatikan penjelasan guru 88%.
- c) Persentase siswa yang mencatat materi pada saat pembelajaran berlangsung 100%.
- d) Persentase siswa yang menanyakan materi yang belum dipahami 40%
- e) Persentase siswa yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru 36%.
- f) Persentase siswa yang berani tampil di depan kelas mengerjakan soal di papan tulis 36%.
- g) Persentase siswa yang mampu menyimpulkan materi pada akhir pembelajaran 20%.

Kriteria aktivitas siswa yang telah ditentukan peneliti yaitu siswa dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika rata-rata jumlah siswa pada indikator nomor 1, 2, dan 3 $\geq 80\%$ sedangkan untuk indikator pada nomor 4, 5, 6, dan 7 $\geq 40\%$. Dari hasil pengamatan jumlah rata-rata persentase jumlah siswa yang aktif pada indikator nomor 1, 2, dan 3 mencapai 96%, sedangkan untuk indikator pada

indikator nomor 4, 5, 6, dan 7 jumlah rata-rata persentase jumlah siswa yang aktif hanya 33%. Sehingga dapat disimpulkan untuk indikator nomor 1, 2, dan 3 telah mencapai kriteria kelas aktif, sedangkan untuk indikator nomor 4, 5, 6, dan 7 belum mencapai kriteria kelas yang aktif.

2) *Posttest* (setelah diberikan perlakuan)

Hasil pengamatan aktivitas siswa *posttest* dengan menerapkan Media Blok Dienes dalam pembelajaran Matematika pada materi penjumlahan dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa *Posttest*

| No. | Aktivitas Siswa | Jumlah Siswa yang Aktif pada Pertemuan ke | % |
|-----|--|---|------|
| 1. | Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung | 25 | 100% |
| 2. | Siswa yang memperhatikan penjelasan guru. | 25 | 100% |
| 3. | Siswa yang mencatat materi pada saat proses pembelajaran berlangsung. | 23 | 92% |
| 4. | Siswa yang menanyakan materi yang belum dipahami | 15 | 60% |
| 5. | Siswa yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru | 16 | 64% |
| 6. | Siswa yang berani tampil di depan kelas mengerjakan soal di papan tulis. | 15 | 60% |
| 7. | Siswa yang mampu menyimpulkan materi pada akhir pembelajaran. | 12 | 48% |

(Sumber : Skripsi Riska Amayani, Hal 37, Tahun 2015)

Berdasarkan tabel 4.6 hasil pengamatan aktivitas siswa menunjukkan bahwa :

- a) Persentase kehadiran siswa sebesar 100%.
- b) Persentase siswa yang memperhatikan penjelasan guru 100%.
- c) Persentase siswa yang mencatat materi pada saat pembelajaran berlangsung 92%.
- d) Persentase siswa yang menanyakan materi yang belum dipahami 60%
- e) Persentase siswa yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru 64%.
- f) Persentase siswa yang berani tampil di depan kelas mengerjakan soal di papan tulis 60%.
- g) Persentase siswa yang mampu menyimpulkan materi pada akhir pembelajaran 40%.

Kriteria aktivitas siswa yang telah ditentukan peneliti yaitu siswa dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika rata-rata jumlah siswa pada indikator nomor 1, 2, dan 3 $\geq 80\%$ sedangkan untuk indikator pada nomor 4, 5, 6, dan 7 $\geq 40\%$. Dari hasil pengamatan jumlah rata-rata persentase jumlah siswa yang aktif pada indikator nomor 1, 2, dan 3 mencapai 97,33%, sedangkan untuk indikator pada indikator nomor 4, 5, 6, dan 7 jumlah rata-rata persentase jumlah siswa yang aktif sebesar 56%. Sehingga dapat disimpulkan untuk indikator nomor 1, 2, 3 dan 4, 5, 6, 7 kelas eksperimen telah mencapai kriteria kelas aktif.

c. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

- 1) *Pretest* (sebelum diberikan perlakuan)

Hasil observasi aktivitas guru pada *pretest* dalam pembelajaran

Matematika dengan menggunakan metode ceramah dinyatakan sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Guru *Pretest*

| NO | INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI | Jawaban | | | | Skor |
|-----------|--|----------|----------|----------|----------|------|
| | | A (4) | B (3) | C (2) | D (1) | |
| I | PRA PEMBELAJARAN | | | | | |
| 1. | Mempersiapkan siswa untuk belajar | ✓ | | | | 4 |
| 2. | Melakukan kegiatan apersepsi | | ✓ | | | 3 |
| II | KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN | | | | | |
| A. | Penguasaan materi pembelajaran | | | | | |
| 3. | Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran | | ✓ | | | 3 |
| 4. | Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan | | ✓ | | | 3 |
| 5. | Menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa | | ✓ | | | 3 |
| 6. | Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan | ✓ | | | | 4 |
| B. | Pendekatan/Strategi Pembelajaran | | | | | |
| 7. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakter siswa | ✓ | | | | 4 |
| 8. | Melaksanakan pembelajaran secara runtut | ✓ | | | | 4 |
| 9. | Menguasai kelas | | ✓ | | | 3 |
| 10. | Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual | ✓ | | | | 4 |
| 11. | Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif | | ✓ | | | 3 |
| 12. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan | ✓ | | | | 4 |
| C. | Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran | | | | | |
| 13. | Menggunakan media secara efektif dan efisien | | ✓ | | | 3 |
| 14. | Menghasilkan pesan yang menarik | ✓ | | | | 4 |
| 15. | Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media | | ✓ | | | 3 |
| D. | Pemanfaatan yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa | | | | | |

| | | | | | | |
|------------|---|---|---|--|--|------|
| 16. | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran | | ✓ | | | 3 |
| 17. | Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa | ✓ | | | | 4 |
| 18. | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar | | ✓ | | | 3 |
| E. | Penilaian proses dan hasil belajar | | | | | |
| 19. | Memantau kemauan belajar selama proses | ✓ | | | | 4 |
| 20. | Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan) | ✓ | | | | 4 |
| F. | Penggunaan bahasa | | | | | |
| 21. | Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar | ✓ | | | | 4 |
| 22. | Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai | ✓ | | | | 4 |
| III | PENUTUP | | | | | |
| 23. | Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa | ✓ | | | | 4 |
| 24. | Menutup pelajaran dengan memberikan pesan moral dan mengucapkan salam | ✓ | | | | 4 |
| Rata-rata | | | | | | 3,33 |

(Sumber : Skripsi Riska Amayani, Hal 40, Tahun 2015)

Berdasarkan tabel 4.7 hasil observasi aktivitas guru, rata-rata skor yang diperoleh dari indikator-indikator yang diamati yaitu 3,33. Sesuai dengan kriteria aktivitas guru dalam pembelajaran yang telah ditentukan peneliti yaitu engelolaan pembelajaran dikatakan efektif jika skor rata-rata aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran minimal telah mencapai kriteria baik sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh penulis yaitu $\geq 3,0$. Sehingga dapat disimpulkan aktivitas guru dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan media konvensional telah mencapai kriteria baik dimana $3,71 \geq 3,0$.

2) *Posttest* (setelah diberikan perlakuan)

Hasil observasi aktivitas guru pada *posttest* dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan Media Blok Dienes dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Guru pada *posttest*

| NO | INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI | Jawaban | | | | Skor |
|-----------|--|----------|----------|----------|----------|------|
| | | A (4) | B (3) | C (2) | D (1) | |
| I | PRA PEMBELAJARAN | | | | | |
| 1. | Mempersiapkan siswa untuk belajar | ✓ | | | | 4 |
| 2. | Melakukan kegiatan apersepsi | | | | | 4 |
| II | KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN | | | | | |
| A. | Penguasaan materi pembelajaran | | | | | |
| 3. | Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran | ✓ | | | | 4 |
| 4. | Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan | ✓ | | | | 4 |
| 5. | Menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa | | ✓ | | | 3 |
| 6. | Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan | ✓ | | | | 4 |
| B. | Pendekatan/Strategi Pembelajaran | | | | | |
| 7. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakter siswa | ✓ | | | | 4 |
| 8. | Melaksanakan pembelajaran secara runtut | ✓ | | | | 4 |
| 9. | Menguasai kelas | | ✓ | | | 3 |
| 10. | Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual | ✓ | | | | 4 |
| 11. | Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif | | ✓ | | | 3 |
| 12. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan | ✓ | | | | 4 |
| C. | Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran | | | | | |
| 13. | Menggunakan media secara efektif dan efisien | | ✓ | | | 3 |
| 14. | Menghasilkan pesan yang menarik | ✓ | | | | 4 |
| 15. | Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media | | ✓ | | | 3 |
| D. | Pemanfaatan yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa | | | | | |
| 16. | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran | | ✓ | | | 3 |
| 17. | Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa | ✓ | | | | 4 |

| | | | | | | |
|--|---|---|---|--|--|------|
| 18. | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar | | ✓ | | | 3 |
| E. Penilaian proses dan hasil belajar | | | | | | |
| 19. | Memantau kemauan belajar selama proses | ✓ | | | | 4 |
| 20. | Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan) | ✓ | | | | 4 |
| F. Penggunaan bahasa | | | | | | |
| 21. | Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar | ✓ | | | | 4 |
| 22. | Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai | ✓ | | | | 4 |
| III PENUTUP | | | | | | |
| 23. | Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa | ✓ | | | | 4 |
| 24. | Menutup pelajaran dengan memberikan pesan moral dan mengucapkan salam | ✓ | | | | 4 |
| Rata-rata | | | | | | 3,71 |

(Sumber : Skripsi Riska Amayani, Hal 42, Tahun 2015)

Berdasarkan tabel 4.8 hasil observasi aktivitas guru, rata-rata skor yang diperoleh dari indikator-indikator yang diamati yaitu 3,71. Sesuai dengan kriteria aktivitas guru dalam pembelajaran yang telah ditentukan peneliti yaitu pengelolaan pembelajaran dikatakan efektif jika skor rata-rata aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran minimal telah mencapai kriteria baik sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh penulis yaitu $\geq 3,0$. Sehingga dapat disimpulkan aktivitas guru dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan Media Blok Dienes telah mencapai kriteria baik dimana $3,71 \geq 3,0$.

2. Hasil Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik Inferensial independen menguji kebenaran dan menjawab rumusan masalah. statistik Inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang dirumuskan. Berdasarkan ciri dari sampel independen adalah *purposive sampling*, sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal,

menganut prinsip homogenitas (varian populasi sama), observasi dilakukan secara independen (skor dalam tiap sampel tidak terikat atau sama lainnya), dan sampel diambil dari kelompok tertentu, dengan tujuan melihat Pengaruh Media Blok Dienes Pada Penjumlahan Mata Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas I SD Negeri Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang. Adapun hasil statistika dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Hasil Statistik Inferensial

| No | Kriteria | Statistik |
|----|-----------------------|-----------|
| 1 | $\sum X_1$ (Pretest) | 1110 |
| 2 | $\sum X_2$ (posttest) | 2030 |
| 3 | D | 920 |
| 4 | d^2 | 34600 |
| 5 | Md | 36,8 |
| 6 | $\sum X^2d$ | 34566,144 |
| 7 | T_{hitung} | 4,848 |

(Sumber : Skripsi Riska Amayani, Hal 43, Tahun 2015)

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa

Dari hasil analisis data hasil belajar matematika pada siswa dengan pembelajaran yang menerapkan media blok dienes (*posttest*) dan pada siswa dengan pembelajaran yang menerapkan media konvensional (*pretest*) pada materi penjumlahan, diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar matematika dengan menerapkan media blok dienes. Hal ini dapat dilihat pada rata-rata nilai *pretest* = 44,4 dan rata-rata nilai *posttest* = 81,2.

Hasil analisis dekskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa *pretest* dengan penerapan media konvensional berada pada kategori sangat rendah 16%, kategori rendah yaitu 72%, kategori sedang 12%, kategori tinggi 0%, kategori sangat tinggi 0%, dan skor rata-rata sebesar 44,4.

Sementara itu hasil belajar matematika siswa dengan pembelajaran menggunakan media blok dienes berada pada kategori sangat rendah yaitu 0%, kategori rendah 0%, kategori sedang 0%, kategori tinggi 68%, kategori sangat tinggi 32%, dan skor rata-rata sebesar 81,2.

Selain itu, hasil analisis dengan menggunakan statistik inferensial menunjukkan bahwa t hitung $\geq t$ tabel, yaitu $4,848 \geq 1,711$ sehingga H_a diterima H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaa media blok dienes berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SD Negeri Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang.

Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada SD Negeri No. 28 Barobbo, yaitu siswa dikatakan tuntas belajarnya jika hasil belajarnya telah mencapai skor 60. Dalam pembelajaran dengan menggunakan media konvensional siswa yang mencapai ketuntasan hanya 3 orang dari jumlah siswa sebanyak 25 orang. Sedangkan dalam pembelajaran dengan menggunakan media blok dienes siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 25 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas I SD Negeri Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang dalam pembelajaran yang menerapkan media blok dienes pada materi penjumlahan sudah memenuhi criteria ketuntasan hasil belajar.

Keberhasilan yang dicapai tercipta karena antusias dan semangat siswa selama proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan pembelajaran dengan media blok dienes merupakan sesuatu yang unik dan baru bagi siswa sehingga mampu menarik perhatian serta meningkatkan rasa antusias siswa untuk lebih memperhatikan penjelasan dan pelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga hal tersebut tentu akan sangat membantu guru untuk mengajarkan materi dan memberi pemahaman kepada siswa sehingga materi pelajaran akan lebih mudah dipahami oleh para siswa.

2. Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran

Kriteria aktivitas siswa yang telah ditentukan peneliti yaitu siswa dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika rata-rata jumlah siswa pada indikator nomor 1, 2, dan 3 $\geq 80\%$ sedangkan untuk indikator pada nomor 4, 5, 6 dan 7 $\geq 40\%$. Aktivitas siswa dikatakan aktif apabila memenuhi kedua standar yang telah ditetapkan diatas.

Hasil pengamatan aktivitas siswa dengan menggunakan media konvensional dalam pembelajaran matematika pada materi penjumlahan kelas I menunjukkan bahwa jumlah rata-rata persentase jumlah siswa yang aktif pada indikator nomor 1, 2, dan 3 mencapai 96%, sedangkan untuk indikator pada indikator nomor 4, 5, 6, dan 7 jumlah rata-rata persentase jumlah siswa yang aktif hanya 33%. Sehingga dapat disimpulkan untuk indikator nomor 1, 2, dan 3 ($96\% \geq 80\%$) telah mencapai kriteria kelas aktif, sedangkan untuk indikator nomor 4, 5, 6, dan 7 ($33\% \leq 40\%$) belum mencapai kriteria kelas yang aktif.

Sedangkan pada hasil pengamatan aktivitas siswa dengan pembelajaran menggunakan media blok dienes pada pembelajaran matematika materi penjumlahan kelas I menunjukkan jumlah rata-rata persentase jumlah siswa yang aktif pada indikator nomor 1, 2, dan 3 mencapai 97%, sedangkan untuk indikator pada indikator nomor 4, 5, 6, dan 7 jumlah rata-rata persentase jumlah siswa yang aktif sebesar 56%. Sehingga dapat disimpulkan untuk indikator nomor 1, 2, 3 ($97\% \geq 80\%$) dan 4, 5, 6,7 ($56\% \geq 40\%$) telah mencapai kriteria kelas aktif.

3. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Sesuai dengan kriteria aktivitas guru dalam pembelajaran yang telah ditentukan peneliti yaitu engelolaan pembelajaran dikatakan efektif jika skor rata-rata aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran minimal telah mencapai kriteria baik sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh penulis yaitu $\geq 3,0$.

Hasil observasi aktivitas guru pada *pretest* di kelas I, rata-rata skor yang diperoleh dari indikator-indikator yang diamati yaitu 3,33. Sedangkan rata-rata skor yang diperoleh dari indikator-indikator yang diamati pada hasil observasi aktivitas guru pada *posttest* di kelas I yaitu 3,71.

Sehingga dapat disimpulkan aktivitas guru dalam pembelajaran matematika baik dengan menggunakan media konvensional maupun dengan menggunakan media blok dienes telah mencapai kriteria baik sesuai dengan rata-rata skor pada *pretest* yaitu $3,33 \geq 3,0$ dan rata-rata skor pada *posttest* yaitu $3,71 \geq 3,0$.

Rata-rata skor hasil observasi pada *posttest* sedikit lebih tinggi daripada *pretest* karena pada *posttest* perolehan skor pada aspek pemanfaatan sumber

belajar atau media pembelajaran dan keterlibatan siswa lebih tinggi karena penerapan media blok dienes yang lebih efektif dan efisien sehingga dapat melibatkan siswa dalam pemanfaatan media dan menumbuhkan partisipasi aktif siswa serta menumbuhkan antusiasme siswa dalam pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media blok dienes dalam pembelajaran matematika materi penjumlahan berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SD Negeri Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang.

Keadaan ini dapat dilihat dari hasil tes yang menunjukkan bahwa *posttest* yang diberi perlakuan melalui media blok dienes mendapatkan nilai rata-rata lebih tinggi yaitu 81,2 dibandingkan dengan *pretest* yang tidak menerima perlakuan pembelajaran media yaitu 44,4.

Berdasarkan uji t baik taraf signifikan 5% diperoleh t_{hitung} , 4,848 dan t_{tabel} (5%=1,711), karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar yang diberi perlakuan media blok dienes dengan (media konvensional). Makaberdasarkan pengujian tersebut penggunaan media blok dienes berpengaruh jika diterapkan pada proses pembelajaran matematika materi penjumlahan pada kelas I. SD Negeri Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengenai Pengaruh Media Blok Dienes Pada Penjumlahan Mata Pelajaran Matematika Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas I SD Negeri Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang maka penulis mengemukakan beberapa saran:

1. Guru matematika hendaknya menggunakan sistem pengajaran dengan bantuan media blok dienes dalam menyampaikan materi penjumlahan. Penguasaan materi penjumlahan dan teknik penguasaan media juga harus ditingkatkan. Selain itu penggunaan media pembelajaran hendaknya variatif, agar siswa tidak merasa bosan.
2. Siswa hendaknya memperhatikan dengan seksama saat pembelajaran sehingga dapat memperoleh persepsi yang jelas tentang materi yang sedang disampaikan.
3. Kepada pihak sekolah yanya memberikan dukungan sepenuhnya agar sistem pembelajaran dengan metode diskusi dapat terlaksana dengan baik, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan Pengaruh Media Blok Dienes Pada Penjumlahan Mata Pelajaran Matematika Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas I SD Negeri Barrang Lompo Kecamatan Sangkarrang. Untuk menunjukkan hal tersebut, digunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan Pengaruh Media Blok Dienes Pada Penjumlahan Mata Pelajaran Matematika. Sedangkan statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menganalisis nilai *pretest* dan *posttest* pada pembelajaran.

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Hasil Belajar Siswa

1) Deskripsi Hasil *pretest* siswa

Deskripsi hasil *pretest* siswa sebelum diberikan perlakuan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Skor Perolehan *Pre-Test*

| o. | Nama Murid | Nilai |
|----|----------------------------|-------|
| 1. | AL VIKA NUR MADANY ADITAMI | 40 |
| 2. | BILAL | 60 |
| 3. | FIRZANA DZAKIRAH | 40 |
| 4. | FITRIANIA D | 50 |
| 5. | HUMAIRAH HASANAH AM | 50 |
| 6. | IKRAMULLAH | 30 |

| | | |
|--------|----------------------------|------|
| 7. | KHONITA ASYILA | 60 |
| 8. | M. HAMSAH | 40 |
| 9. | M. MAULANA | 40 |
| 10. | MELATI | 50 |
| 11. | MUHAMMAD BAHRI | 40 |
| 12. | NADIA | 50 |
| 13. | NASIAH | 50 |
| 14. | NISFATULL HAIRAH | 30 |
| 15. | NUR AFIKA | 30 |
| 16. | NUR ASIZAH | 40 |
| 17. | NURFADILLAH | 50 |
| 18. | PITRA | 30 |
| 19. | RIZAL | 60 |
| 20. | SALWA SAURAH | 40 |
| 21. | ST. AMINAH | 50 |
| 22. | ST.NORMA | 50 |
| 23. | ST. NURINAYAH ADYA DWINOVA | 50 |
| 24. | SUPANDI | 40 |
| 25. | WAHYUNI | 40 |
| jumlah | | 1110 |

Tabel 4.2 Deskripsi Skor Hasil *Pri-test* Siswa

| X | F | FX |
|----------|-------------|-----------------------------|
| 10 | 0 | 0 |
| 20 | 0 | 0 |
| 30 | 4 | 120 |
| 40 | 9 | 360 |
| 50 | 9 | 450 |
| 60 | 3 | 180 |
| Jumlah | $\sum f=25$ | $\sum fx=1110$ $x= 44,4$ |

Pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil *pretest* siswa di adalah 44,4 dari skor ideal 100. Skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 60 dan skor terendah 30. Jika skor hasil *pretest* siswa tersebut dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase skor yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Persentase Skor Hasil *pretest* Siswa

| No | Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|----------|---------------|-----------|----------------|
| 1. | 0 – 34 | Sangat rendah | 4 | 16% |
| 2. | 35 – 54 | Rendah | 18 | 72% |
| 3. | 55 – 64 | Sedang | 3 | 12% |
| 4. | 65 – 84 | Tinggi | 0 | 0% |
| 5. | 85 – 100 | Sangat tinggi | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 25 | 100% |

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat digambarkan bahwa dari 25 siswa pada *pretest* pada umumnya memiliki tingkat hasil belajar dalam kategori sangat rendah dengan frekuensi 4 siswa atau 16%, kategori rendah dengan frekuensi 18 siswa atau 72%, kategori sedang dengan frekuensi 3 siswa atau 12%, dan kategori tinggi dengan frekuensi 0 siswa atau 0% serta kategori sangat tinggi dengan frekuensi 0 siswa atau 0%.

Berdasarkan Tabel 4.2 dan Tabel 4.3 dapat digambarkan bahwa dari 25 orang siswa kelas I SD Negeri Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang yang dijadikan sampel, pada umumnya memiliki tingkat hasil belajar dalam kategori rendah dengan skor rata-rata 44,4 dari skor ideal 100.

2) Deskripsi Hasil *Posttest* Siswa

Deskripsi hasil *posttest* siswa setelah diberikan perlakuan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Skor Perolehan *Post-test*

| o. | Nama Murid | Nilai |
|-----|----------------------------|-------|
| 1. | AL VIKA NUR MADANY ADITAMI | 70 |
| 2. | BILAL | 100 |
| 3. | FIRZANA DZAKIRAH | 80 |
| 4. | FITRIANIA D | 80 |
| 5. | HUMAIRAH HASANAH AM | 90 |
| 6. | IKRAMULLAH | 70 |
| 7. | KHONITA ASYILA | 90 |
| 8. | M. HAMSAH | 70 |
| 9. | M. MAULANA | 80 |
| 10. | MELATI | 80 |
| 11. | MUHAMMAD BAHRI | 80 |
| 12. | NADIA | 90 |
| 13. | NASIAH | 80 |
| 14. | NISFATULL HAIRAH | 70 |
| 15. | NUR AFIKA | 70 |
| 16. | NUR ASIZAH | 80 |
| 17. | NURFADILLAH | 90 |
| 18. | PITRA | 70 |
| 19. | RIZAL | 100 |
| 20. | SALWA SAURAH | 70 |
| 21. | ST. AMINAH | 100 |
| 22. | ST.NORMA | 80 |
| 23. | ST. NURINAYAH ADYA DWINOVA | 90 |

| | | |
|--------|---------|------|
| 24. | SUPANDI | 70 |
| 25. | WAHYUNI | 80 |
| Jumlah | | 2030 |

Tabel 4.5 Deskripsi Skor Hasil *Posttest* Siswa

| X | F | FX |
|----------|-------------|-----------------------------|
| 60 | 0 | 0 |
| 70 | 8 | 560 |
| 80 | 9 | 720 |
| 90 | 5 | 450 |
| 100 | 3 | 300 |
| Jumlah | $\sum f=25$ | $\sum fx=2030$ $x= 81,2$ |

Pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil *posttest* siswa adalah 81,2 dari skor ideal 100. Skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 100 dan skor terendah 70. Jika skor hasil *posttest* siswa di kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan tersebut dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase skor yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Persentase Skor Hasil *Posttest* Siswa

| No | Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|----------|---------------|-----------|----------------|
| 1. | 0 – 34 | Sangat rendah | 0 | 0% |
| 2. | 35 – 54 | Rendah | 0 | 0% |
| 3. | 55 – 64 | Sedang | 0 | 0% |
| 4. | 65 – 84 | Tinggi | 17 | 68% |
| 5. | 85 – 100 | Sangat tinggi | 8 | 32% |
| Jumlah | | | 25 | 100% |

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat digambarkan bahwa dari 25 siswa pada umumnya memiliki tingkat hasil belajar dalam kategori rendah dengan frekuensi 0 siswa atau 0%, kategori sedang dengan frekuensi 0 siswa atau 0%, kategori tinggi dengan frekuensi 17 siswa atau 68%, dan kategori sangat tinggi dengan frekuensi 8 orang siswa atau 32%.

Berdasarkan Tabel 4.5 dan Tabel 4.6 dapat digambarkan bahwa dari 25 orang siswa kelas I SD Negeri Barrang Lompo Kecamatan Sangkarrang yang dijadikan sampel, pada umumnya memiliki tingkat hasil belajar dalam kategori tinggi dengan skor rata-rata 81,2 dari skor ideal 100.

b. Deskripsi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

1) *Pretest* (sebelum diberikan perlakuan)

Hasil pengamatan aktivitas siswa *pretest* dengan menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran Matematika materi penjumlahan dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa *Pretest*

| No. | Aktivitas Siswa | Jumlah Siswa yang Aktif pada Pertemuan | % |
|-----|--|--|------|
| 1. | Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung | 25 | 100% |
| 2. | Siswa yang memperhatikan penjelasan guru. | 22 | 88% |
| 3. | Siswa yang mencatat materi pada saat proses pembelajaran berlangsung. | 25 | 100% |
| 4. | Siswa yang menanyakan materi yang belum dipahami | 10 | 40% |
| 5. | Siswa yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru | 9 | 36% |
| 6. | Siswa yang berani tampil di depan kelas mengerjakan soal di papan tulis. | 9 | 36% |

| | | | |
|----|---|---|-----|
| 7. | Siswa yang mampu menyimpulkan materi pada akhir pembelajaran. | 5 | 20% |
|----|---|---|-----|

Berdasarkan tabel 4.5 hasil pengamatan aktivitas siswa *pretest* untuk menunjukkan bahwa :

- a) Persentase kehadiran siswa sebesar 100%.
- b) Persentase siswa yang memperhatikan penjelasan guru 88%.
- c) Persentase siswa yang mencatat materi pada saat pembelajaran berlangsung 100%.
- d) Persentase siswa yang menanyakan materi yang belum dipahami 40%
- e) Persentase siswa yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru 36%.
- f) Persentase siswa yang berani tampil di depan kelas mengerjakan soal di papan tulis 36%.
- g) Persentase siswa yang mampu menyimpulkan materi pada akhir pembelajaran 20%.

Kriteria aktivitas siswa yang telah ditentukan peneliti yaitu siswa dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika rata-rata jumlah siswa pada indikator nomor 1, 2, dan 3 $\geq 80\%$ sedangkan untuk indikator pada nomor 4, 5, 6, dan 7 $\geq 40\%$. Dari hasil pengamatan jumlah rata-rata persentase jumlah siswa yang aktif pada indikator nomor 1, 2, dan 3 mencapai 96%, sedangkan untuk indikator pada indikator nomor 4, 5, 6, dan 7 jumlah rata-rata persentase jumlah siswa yang aktif hanya 33%. Sehingga dapat disimpulkan untuk indikator nomor 1, 2, dan 3 telah mencapai kriteria kelas aktif, sedangkan untuk indikator nomor 4, 5, 6, dan 7 belum mencapai kriteria kelas yang aktif.

2) *Posttest* (setelah diberikan perlakuan)

Hasil pengamatan aktivitas siswa *posttest* dengan menerapkan Media Blok Dienes dalam pembelajaran Matematika pada materi penjumlahan dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa *Posttest*

| No. | Aktivitas Siswa | Jumlah Siswa yang Aktif pada Pertemuan ke | % |
|-----|--|---|------|
| 1. | Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung | 25 | 100% |
| 2. | Siswa yang memperhatikan penjelasan guru. | 25 | 100% |
| 3. | Siswa yang mencatat materi pada saat proses pembelajaran berlangsung. | 23 | 92% |
| 4. | Siswa yang menanyakan materi yang belum dipahami | 15 | 60% |
| 5. | Siswa yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru | 16 | 64% |
| 6. | Siswa yang berani tampil di depan kelas mengerjakan soal di papan tulis. | 15 | 60% |
| 7. | Siswa yang mampu menyimpulkan materi pada akhir pembelajaran. | 12 | 48% |

Berdasarkan tabel 4.6 hasil pengamatan aktivitas siswa menunjukkan bahwa :

- a) Persentase kehadiran siswa sebesar 100%.
- b) Persentase siswa yang memperhatikan penjelasan guru 100%.
- c) Persentase siswa yang mencatat materi pada saat pembelajaran berlangsung 92%.
- d) Persentase siswa yang menanyakan materi yang belum dipahami 60%

- e) Persentase siswa yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru 64%.
- f) Persentase siswa yang berani tampil di depan kelas mengerjakan soal di papan tulis 60%.
- g) Persentase siswa yang mampu menyimpulkan materi pada akhir pembelajaran 40%.

Kriteria aktivitas siswa yang telah ditentukan peneliti yaitu siswa dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika rata-rata jumlah siswa pada indikator nomor 1, 2, dan 3 $\geq 80\%$ sedangkan untuk indikator pada nomor 4, 5, 6, dan 7 $\geq 40\%$. Dari hasil pengamatan jumlah rata-rata persentase jumlah siswa yang aktif pada indikator nomor 1, 2, dan 3 mencapai 97,33%, sedangkan untuk indikator pada indikator nomor 4, 5, 6, dan 7 jumlah rata-rata persentase jumlah siswa yang aktif sebesar 56%. Sehingga dapat disimpulkan untuk indikator nomor 1, 2, 3 dan 4, 5, 6, 7 kelas eksperimen telah mencapai kriteria kelas aktif.

c. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

1) *Pretest* (sebelum diberikan perlakuan)

Hasil observasi aktivitas guru pada *pretest* dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan metode ceramah dinyatakan sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Guru *Pretest*

| NO | INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI | Jawaban | | | | Skor |
|-----------|--|----------|----------|----------|----------|------|
| | | A (4) | B (3) | C (2) | D (1) | |
| I | PRA PEMBELAJARAN | | | | | |
| 1. | Mempersiapkan siswa untuk belajar | ✓ | | | | 4 |
| 2. | Melakukan kegiatan apersepsi | | ✓ | | | 3 |
| II | KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN | | | | | |
| A. | Penguasaan materi pembelajaran | | | | | |
| 3. | Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran | | ✓ | | | 3 |

| | | | | | | |
|-----------|--|---|---|--|--|---|
| 4. | Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan | | ✓ | | | 3 |
| 5. | Menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa | | ✓ | | | 3 |
| 6. | Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan | ✓ | | | | 4 |
| B. | Pendekatan/Strategi Pembelajaran | | | | | |
| 7. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakter siswa | ✓ | | | | 4 |
| 8. | Melaksanakan pembelajaran secara runtut | ✓ | | | | 4 |
| 9. | Menguasai kelas | | ✓ | | | 3 |
| 10. | Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual | ✓ | | | | 4 |
| 11. | Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif | | ✓ | | | 3 |
| 12. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan | ✓ | | | | 4 |
| C. | Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran | | | | | |
| 13. | Menggunakan media secara efektif dan efisien | | ✓ | | | 3 |
| 14. | Menghasilkan pesan yang menarik | ✓ | | | | 4 |
| 15. | Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media | | ✓ | | | 3 |
| D. | Pemanfaatan yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa | | | | | |
| 16. | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran | | ✓ | | | 3 |
| 17. | Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa | ✓ | | | | 4 |
| 18. | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar | | ✓ | | | 3 |
| E. | Penilaian proses dan hasil belajar | | | | | |
| 19. | Memantau kemauan belajar selama proses | ✓ | | | | 4 |
| 20. | Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan) | ✓ | | | | 4 |
| F. | Penggunaan bahasa | | | | | |
| 21. | Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar | ✓ | | | | 4 |
| 22. | Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai | ✓ | | | | 4 |

| III | PENUTUP | | | | | |
|-----------|---|---|--|--|--|------|
| 23. | Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa | ✓ | | | | 4 |
| 24. | Menutup pelajaran dengan memberikan pesan moral dan mengucapkan salam | ✓ | | | | 4 |
| Rata-rata | | | | | | 3,33 |

Berdasarkan tabel 4.7 hasil observasi aktivitas guru, rata-rata skor yang diperoleh dari indikator-indikator yang diamati yaitu 3,33. Sesuai dengan kriteria aktivitas guru dalam pembelajaran yang telah ditentukan peneliti yaitu engelolaan pembelajaran dikatakan efektif jika skor rata-rata aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran minimal telah mencapai kriteria baik sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh penulis yaitu $\geq 3,0$. Sehingga dapat disimpulkan aktivitas guru dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan media konvensional telah mencapai kriteria baik dimana $3,71 \geq 3,0$.

2) *Posttest* (setelah diberikan perlakuan)

Hasil observasi aktivitas guru pada *posttest* dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan Media Blok Dienes dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Guru pada *posttest*

| NO | INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI | Jawaban | | | | Skor |
|-----------|--|----------|----------|----------|----------|------|
| | | A (4) | B (3) | C (2) | D (1) | |
| I | PRA PEMBELAJARAN | | | | | |
| 1. | Mempersiapkan siswa untuk belajar | ✓ | | | | 4 |
| 2. | Melakukan kegiatan apersepsi | | | | | 4 |
| II | KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN | | | | | |
| A. | Penguasaan materi pembelajaran | | | | | |
| 3. | Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran | ✓ | | | | 4 |
| 4. | Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan | ✓ | | | | 4 |
| 5. | Menyampaikan materi dengan jelas | | ✓ | | | 3 |

| | | | | | | |
|------------|--|---|---|--|--|---|
| | sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa | | | | | |
| 6. | Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan | ✓ | | | | 4 |
| B. | Pendekatan/Strategi Pembelajaran | | | | | |
| 7. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakter siswa | ✓ | | | | 4 |
| 8. | Melaksanakan pembelajaran secara runtut | ✓ | | | | 4 |
| 9. | Menguasai kelas | | ✓ | | | 3 |
| 10. | Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual | ✓ | | | | 4 |
| 11. | Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif | | ✓ | | | 3 |
| 12. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan | ✓ | | | | 4 |
| C. | Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran | | | | | |
| 13. | Menggunakan media secara efektif dan efisien | | ✓ | | | 3 |
| 14. | Menghasilkan pesan yang menarik | ✓ | | | | 4 |
| 15. | Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media | | ✓ | | | 3 |
| D. | Pemanfaatan yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa | | | | | |
| 16. | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran | | ✓ | | | 3 |
| 17. | Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa | ✓ | | | | 4 |
| 18. | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar | | ✓ | | | 3 |
| E. | Penilaian proses dan hasil belajar | | | | | |
| 19. | Memantau kemauan belajar selama proses | ✓ | | | | 4 |
| 20. | Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan) | ✓ | | | | 4 |
| F. | Penggunaan bahasa | | | | | |
| 21. | Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar | ✓ | | | | 4 |
| 22. | Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai | ✓ | | | | 4 |
| III | PENUTUP | | | | | |
| 23. | Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa | ✓ | | | | 4 |

| | | | | | |
|-----------|---|---|--|--|------|
| 24. | Menutup pelajaran dengan memberikan pesan moral dan mengucapkan salam | ✓ | | | 4 |
| Rata-rata | | | | | 3,71 |

Berdasarkan tabel 4.8 hasil observasi aktivitas guru, rata-rata skor yang diperoleh dari indikator-indikator yang diamati yaitu 3,71. Sesuai dengan kriteria aktivitas guru dalam pembelajaran yang telah ditentukan peneliti yaitu pengelolaan pembelajaran dikatakan efektif jika skor rata-rata aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran minimal telah mencapai kriteria baik sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh penulis yaitu $\geq 3,0$. Sehingga dapat disimpulkan aktivitas guru dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan Media Blok Dienes telah mencapai kriteria baik dimana $3,71 \geq 3,0$.

2. Hasil Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik Inferensial independen menguji kebenaran dan menjawab rumusan masalah. statistik Inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang dirumuskan. Berdasarkan ciri dari sampel independen adalah *purposive sampling*, sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal, menganut prinsip homogenitas (varian populasi sama), observasi dilakukan secara independen (skor dalam tiap sampel tidak terikat atau sama lainnya), dan sampel diambil dari kelompok tertentu, dengan tujuan melihat Pengaruh Media Blok Dienes Pada Penjumlahan Mata Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas I SD Negeri Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang. Adapun hasil statistika dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Hasil Statistik Inferensial

| No | Kriteria | Statistik |
|----|-----------------------------|-----------|
| 1 | $\sum X_1(\text{Pretest})$ | 1110 |
| 2 | $\sum X_2(\text{posttest})$ | 2030 |
| 3 | D | 920 |
| 4 | d^2 | 34600 |
| 5 | Md | 36,8 |
| 6 | $\sum X^2 d$ | 34566,144 |
| 7 | T_{hitung} | 4,848 |

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa

Dari hasil analisis data hasil belajar matematika pada siswa dengan pembelajaran yang menerapkan media blok dienes (*posttest*) dan pada siswa dengan pembelajaran yang menerapkan media konvensional (*pretest*) pada materi penjumlahan, diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar matematika dengan menerapkan media blok dienes. Hal ini dapat dilihat pada rata-rata nilai *pretest* = 44,4 dan rata-rata nilai *posttest* = 81,2.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa *pretest* dengan penerapan media konvensional berada pada kategori sangat rendah 16%, kategori rendah yaitu 72%, kategori sedang 12%, kategori tinggi 0%, kategori sangat tinggi 0%, dan skor rata-rata sebesar 44,4.

Sementara itu hasil belajar matematika siswa dengan pembelajaran menggunakan media blok dienes berada pada kategori sangat rendah yaitu 0%, kategori rendah 0%, kategori sedang 0%, kategori tinggi 68%, kategori sangat tinggi 32%, dan skor rata-rata sebesar 81,2.

Selain itu, hasil analisis dengan menggunakan statistik inferensial menunjukkan bahwa t hitung $\geq t$ tabel, yaitu $4,848 \geq 1,711$ sehingga H_a diterima H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaa media blok dienes berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SD Negeri Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang.

Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada SD Negeri No. 28 Barobbo, yaitu siswa dikatakan tuntas belajarnya jika hasil belajarnya telah mencapai skor 60. Dalam pembelajaran dengan menggunakan media konvensional siswa yang mencapai ketuntasan hanya 3 orang dari jumlah siswa sebanyak 25 orang. Sedangkan dalam pembelajaran dengan menggunakan media blok dienes siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 25 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas I SD Negeri Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang dalam pembelajaran yang menerapkan media blok dienes pada materi penjumlahan sudah memenuhi criteria ketuntasan hasil belajar.

Keberhasilan yang dicapai tercipta karena antusias dan semangat siswa selama proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan pembelajaran dengan media blok dienes merupakan sesuatu yang unik dan baru bagi siswa sehingga mampu menarik perhatian serta meningkatkan rasa antusias siwa untuk lebih memperhatikan penjelasan dan pelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga hal tersebut tentu akan sangat membantu guru untuk mengajarkan materi dan memberi pemahaman kepada siswa sehingga materi pelajaran akan lebih mudah dipahami oleh para siswa.

2. Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran

Kriteria aktivitas siswa yang telah ditentukan peneliti yaitu siswa dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika rata-rata jumlah siswa pada indikator nomor 1, 2, dan 3 $\geq 80\%$ sedangkan untuk indikator pada nomor 4, 5, 6 dan 7 $\geq 40\%$. Aktivitas siswa dikatakan aktif apabila memenuhi kedua standar yang telah ditetapkan diatas.

Hasil pengamatan aktivitas siswa dengan menggunakan media konvensional dalam pembelajaran matematika pada materi penjumlahan kelas I menunjukkan bahwa jumlah rata-rata persentase jumlah siswa yang aktif pada indikator nomor 1, 2, dan 3 mencapai 96%, sedangkan untuk indikator pada indikator nomor 4, 5, 6, dan 7 jumlah rata-rata persentase jumlah siswa yang aktif hanya 33%. Sehingga dapat disimpulkan untuk indikator nomor 1, 2, dan 3 ($96\% \geq 80\%$) telah mencapai kriteria kelas aktif, sedangkan untuk indikator nomor 4, 5, 6, dan 7 ($33\% \leq 40\%$) belum mencapai kriteria kelas yang aktif.

Sedangkan pada hasil pengamatan aktivitas siswa dengan pembelajaran menggunakan media blok dienes pada pembelajaran matematika materi penjumlahan kelas I menunjukkan jumlah rata-rata persentase jumlah siswa yang aktif pada indikator nomor 1, 2, dan 3 mencapai 97%, sedangkan untuk indikator pada indikator nomor 4, 5, 6, dan 7 jumlah rata-rata persentase jumlah siswa yang aktif sebesar 56%. Sehingga dapat disimpulkan untuk indikator nomor 1, 2, 3 ($97\% \geq 80\%$) dan 4, 5, 6,7 ($56\% \geq 40\%$) telah mencapai kriteria kelas aktif.

3. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Sesuai dengan kriteria aktivitas guru dalam pembelajaran yang telah ditentukan peneliti yaitu engelolaan pembelajaran dikatakan efektif jika skor rata-rata aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran minimal telah mencapai kriteria baik sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh penulis yaitu $\geq 3,0$.

Hasil observasi aktivitas guru pada *pretest* di kelas I, rata-rata skor yang diperoleh dari indikator-indikator yang diamati yaitu 3,33. Sedangkan rata-rata skor yang diperoleh dari indikator-indikator yang diamati pada hasil observasi aktivitas guru pada *posttest* di kelas I yaitu 3,71.

Sehingga dapat disimpulkan aktivitas guru dalam pembelajaran matematika baik dengan menggunakan media konvensional maupun dengan menggunakan media blok dienes telah mencapai kriteria baik sesuai dengan rata-rata skor pada *pretest* yaitu $3,33 \geq 3,0$ dan rata-rata skor pada *posttest* yaitu $3,71 \geq 3,0$.

Rata-rata skor hasil observasi pada *posttest* sedikit lebih tinggi daripada *pretest* karena pada *posttest* perolehan skor pada aspek pemanfaatan sumber belajar atau media pembelajaran dan keterlibatan siswa lebih tinggi karena penerapan media blok dienes yang lebih efektif dan efisien sehingga dapat melibatkan siswa dalam pemanfaatan media dan menumbuhkan partisipasi aktif siswa serta menumbuhkan antusiasme siswa dalam pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media blok dienes dalam pembelajaran matematika materi penjumlahan berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas I SD Negeri Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang.

Keadaan ini dapat dilihat dari hasil tes yang menunjukkan bahwa *posttest* yang diberi perlakuan melalui media blok dienes mendapatkan nilai rata-rata lebih tinggi yaitu 81,2 dibandingkan dengan *pretest* yang tidak menerima perlakuan pembelajaran media yaitu 44,4.

Berdasarkan uji t baik taraf signifikan 5% diperoleh t_{hitung} , 4,848 dan t_{tabel} (5%=1,711), karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh dalam motivasi hasil belajar yang diberi perlakuan media blok dienes dengan (media konvensional). Maka berdasarkan pengujian tersebut penggunaan media blok dienes berpengaruh jika diterapkan pada proses pembelajaran matematika materi penjumlahan pada kelas I. SD Negeri 321 Ara Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengenai Pengaruh Media Blok Dienes Pada Penjumlahan Mata Pelajaran Matematika Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas I SD Negeri Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang maka penulis mengemukakan beberapa saran:

1. Guru matematika hendaknya menggunakan sistem pengajaran dengan bantuan media blok dienes dalam menyampaikan materi penjumlahan. Penguasaan materi penjumlahan dan teknik penguasaan media juga harus ditingkatkan. Selain itu penggunaan media pembelajaran hendaknya variatif, agar siswa tidak merasa bosan.
2. Siswa hendaknya memperhatikan dengan seksama saat pembelajaran sehingga dapat memperoleh persepsi yang jelas tentang materi yang sedang disampaikan.
3. Kepada pihak sekolah seyogyanya memberikan dukungan sepenuhnya agar sistem pembelajaran dengan metode diskusi dapat terlaksana dengan baik, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dkk. 2005. *Strategi belajar mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arsyad, Azhar, .2011. *media pembelajaran*. cetakan ke -11115. Jakarta :Rajawali Pers
- Ariyadi Wijaya, 2012 *Pendidikan Matematika Realistik* Yogyakarta 55283
- Dwi Sunar Prasetyono, (2008) *konsep dasar pendidikan anak usia dini*. Jakarta:PT Indeks
- Drs. H. Rostina Sundayana, M.Pd 2016 *Mmedia dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung Pustaka
- Dr. Ahmad susanto, M.Pd, Jakarta 13220
- Ega Rima wati, S.Pd 2016. *Evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena
- Hadi, Amirul dan Haryono.1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka.
- Hamdani, Saeful, dkk. 2008. *Matematika I*. Surabaya: Lapis PGMI.
- Jamzuri, dkk. 2007. *Desain dan Pembuatan Alat Peraga IPA*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Margono, .1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marsudi, Suharjo. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Rahmawati, Dewi. 2007. *Islam dan Kreatifitas Guru dalam Metode Pembelajaran*. Malang: Masjidil IIM.
- Ruseffendi. 1991:70. *Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika*. Bandung: Tarsito.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2003. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sudjana, Nana. 2009. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Cet. XII. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukayati dan Suharjana, Agus. 2009. *Pemanfaatan Alat Peraga Matematika dalam Pembelajaran di SD*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional PPPPTK Matematika.

- Suhenra (2007) *.strategi belajar mengajjar matematika.Bandung : UPI PRESS*
- Sukardi (2011:184)*metodeologi penelitian pendidikasn.Jakarta:Bumi Aksara*
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Rineka Cipta..
- Winarno. 1990. *Metode Pengajaran Nasional.* Bandung: Aksara.
- Zainal, Aqib. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas.* Bandung: CV. Krama Widya.
- Wijaya Ariyadi,M.Sc. 2004. *Pendidikan Matematika Realistik.* Banjar Negara, Jawa Tengah.

Lampiran 1.

Data Hasil Tes Belajar Matematika Materi Penjumlahan Siswa

| No. | Nama Siswa | L/P | Pretest | Posttest |
|-----|-------------------------------|-----|---------|----------|
| 1 | AL VIKA NUR MADANY ADITAMI | P | 40 | 70 |
| 2 | BILAL | L | 60 | 100 |
| 3 | FIRZANA DZAKIRAH | P | 40 | 80 |
| 4 | FITRIANIA D | P | 50 | 80 |
| 5 | HUMAIRAH HASANAH AM | P | 50 | 90 |
| 6 | IKRAMULLAH | L | 30 | 70 |
| 7 | KHONITA ASYILA | P | 60 | 90 |
| 8 | M. HAMSAH | L | 40 | 70 |
| 9 | M. MAULANA | P | 40 | 80 |
| 10 | MELATI | P | 50 | 80 |
| 11 | MUHAMMAD BAHRI | L | 40 | 80 |
| 12 | NADIA | P | 50 | 90 |
| 13 | NASIAH | P | 50 | 80 |
| 14 | NISFATULL HAIRAH | P | 30 | 70 |
| 15 | NUR AFIKA | P | 30 | 70 |
| 16 | NUR ASIZAH | P | 40 | 80 |
| 17 | NURFADILLAH | P | 50 | 90 |
| 18 | PITRA | L | 30 | 70 |
| 19 | RIZAL | L | 60 | 100 |
| 20 | SALWA SAURAH | P | 40 | 70 |
| 21 | ST. AMINAH | P | 50 | 100 |
| 22 | ST.NORMA | P | 50 | 80 |
| 23 | ST. NURINAYAH ADYA DWINOVA | P | 50 | 90 |
| 24 | SUPANDI | L | 40 | 70 |

| | | | | |
|----|---------|---|----|----|
| 25 | WAHYUNI | P | 40 | 80 |
|----|---------|---|----|----|

Lampiran 2.

Pengolahan Data Nilai pretest dan Posttest Hasil Belajar Siswa

| No | X ₁ (pre-test) | X ₂ (posttest) | d = X ₂ -X ₁ | d ² |
|---------------|-----------------------------|------------------------------|------------------------------------|------------------------------|
| 1 | 40 | 70 | 30 | 900 |
| 2 | 60 | 100 | 40 | 1600 |
| 3 | 40 | 80 | 40 | 1600 |
| 4 | 50 | 80 | 30 | 900 |
| 5 | 50 | 90 | 40 | 1600 |
| 6 | 30 | 70 | 40 | 1600 |
| 7 | 60 | 90 | 30 | 900 |
| 8 | 40 | 70 | 30 | 900 |
| 9 | 40 | 80 | 40 | 1600 |
| 10 | 50 | 80 | 30 | 900 |
| 11 | 40 | 80 | 40 | 1600 |
| 12 | 50 | 90 | 40 | 1600 |
| 13 | 50 | 80 | 30 | 900 |
| 14 | 30 | 70 | 40 | 1600 |
| 15 | 30 | 70 | 40 | 1600 |
| 16 | 40 | 80 | 40 | 1600 |
| 17 | 50 | 90 | 40 | 1600 |
| 18 | 30 | 70 | 40 | 1600 |
| 19 | 60 | 100 | 40 | 1600 |
| 20 | 40 | 70 | 30 | 900 |
| 21 | 50 | 100 | 50 | 2500 |
| 22 | 50 | 80 | 30 | 900 |
| 23 | 50 | 90 | 40 | 1600 |
| 24 | 40 | 70 | 30 | 900 |
| 25 | 40 | 80 | 40 | 1600 |
| Jumlah | ∑X₁= 1110 | ∑X₂ = 2030 | ∑d = 920 | ∑d²= 34600 |

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$Md = \frac{920}{25}$$

$$Md = 36,8$$

2. Mencari harga " $\sum X^2d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$\sum X^2d = 34600 - \frac{(920)^2}{25}$$

$$\sum X^2d = 34600 - 33,856$$

$$\sum X^2d = 34566,144$$

3. Menentukan harga t_{Hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{36,8}{\sqrt{\frac{\sum 34566,144}{25(25-1)}}}$$

$$t = \frac{36,8}{\sqrt{\frac{34566,144}{600}}}$$

$$t = \frac{36,8}{\sqrt{57,61024}}$$

$$t = \frac{36,8}{7,590}$$

$$t = 4,848$$

Daftar Nilai *Pre-Test* SD Negeri Barrang Lompo kecamatan sangkarrang

| | Nama Murid | Nilai |
|--------|----------------------------|-------|
| 1. | AL VIKA NUR MADANY ADITAMI | 40 |
| 2. | BILAL | 60 |
| 3. | FIRZANA DZAKIRAH | 40 |
| 4. | FITRIANIA D | 50 |
| 5. | HUMAIRAH HASANAH AM | 50 |
| 6. | IKRAMULLAH | 30 |
| 7. | KHONITA ASYILA | 60 |
| 8. | M. HAMSAH | 40 |
| 9. | M. MAULANA | 40 |
| 10. | MELATI | 50 |
| 11. | MUHAMMAD BAHRI | 40 |
| 12. | NADIA | 50 |
| 13. | NASIAH | 50 |
| 14. | NISFATULL HAIRAH | 30 |
| 15. | NUR AFIKA | 30 |
| 16. | NUR ASIZAH | 40 |
| 17. | NURFADILLAH | 50 |
| 18. | PITRA | 30 |
| 19. | RIZAL | 60 |
| 20. | SALWA SAURAH | 40 |
| 21. | ST. AMINAH | 50 |
| 22. | ST.NORMA | 50 |
| 23. | ST. NURINAYAH ADYA DWINOVA | 50 |
| 24. | SUPANDI | 40 |
| 25. | WAHYUNI | 40 |
| Jumlah | | 1110 |

Daftar Nilai *Post-test* SD Negeri Barrang Lompo kecamatan sangkarrang

| | Nama Murid | Nilai |
|--------|----------------------------|-------|
| 1. | AL VIKA NUR MADANY ADITAMI | 70 |
| 2. | BILAL | 100 |
| 3. | FIRZANA DZAKIRAH | 80 |
| 4. | FITRIANIA D | 80 |
| 5. | HUMAIRAH HASANAH AM | 90 |
| 6. | IKRAMULLAH | 70 |
| 7. | KHONITA ASYILA | 90 |
| 8. | M. HAMSAH | 70 |
| 9. | M. MAULANA | 80 |
| 10. | MELATI | 80 |
| 11. | MUHAMMAD BAHRI | 80 |
| 12. | NADIA | 90 |
| 13. | NASIAH | 80 |
| 14. | NISFATULL HAIRAH | 70 |
| 15. | NUR AFIKA | 70 |
| 16. | NUR ASIZAH | 80 |
| 17. | NURFADILLAH | 90 |
| 18. | PITRA | 70 |
| 19. | RIZAL | 100 |
| 20. | SALWA SAURAH | 70 |
| 21. | ST. AMINAH | 100 |
| 22. | ST.NORMA | 80 |
| 23. | ST. NURINAYAH ADYA DWINOVA | 90 |
| 24. | SUPANDI | 70 |
| 25. | WAHYUNI | 80 |
| Jumlah | | 2030 |

LAMPIRAN III

ABSEN KELAS 1

SD NEGERI BAAARRANG LOMPO

| NO. | NAMA MURID | L/P | PERTEMUAN | | | | | KET | |
|-----|-------------------------------|-----|--|---|---|---|---|-----|--|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1 | AL VIKA NUR MADANY ADITAMI | P | P R I T E S T | | | | | | P O S T T E S T |
| 2 | BILAL | L | | | | | | | |
| 3 | FIRZANA DZAKIRAH | P | | | | | | | |
| 4 | FITRIANIA D | P | | | | | | | |
| 5 | HUMAIRAH HASANAH AM | P | | | | | | | |
| 6 | IKRAMULLAH | L | | | | | | | |
| 7 | KHONITA ASYILA | P | | | | | | | |
| 8 | M. HAMSAH | L | | | i | | | | |
| 9 | M. MAULANA | P | | | | | | | |
| 10 | MELATI | P | | | | | | | |
| 11 | MUHAMMAD BAHRI | L | | | | | | | |
| 12 | NADIA | P | | | | | | | |
| 13 | NASIAH | P | | | | | | | |
| 14 | NISFATULL HAIRAH | P | | | | | | | |
| 15 | NUR AFIKA | P | | | | | | | |
| 16 | NUR ASIZAH | P | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | |
|----|-------------------------------|---|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 17 | NURFADILLAH | P | | | | | | | | |
| 18 | PITRA | L | | | | | | | | |
| 19 | RIZAL | L | | | | | | | | |
| 20 | SALWA SAURAH | P | | | | | | | | |
| 21 | ST. AMINAH | P | | | | | | | | |
| 22 | ST.NORMA | P | | | | | | | | |
| 23 | ST. NURINAYAH ADYA DWINOVA | P | | | | | | | | |
| 24 | SUPANDI | L | | | | | | | | |
| 25 | WAHYUNI | P | | | | | | | | |

Ket: a : alfa (tanpa pemberitahuan)

s : sakit

i : izin

Laki-laki = 6 orang

Perempuan = 14 orang +

Jumlah siswa = 20 orang

Makassar, juli 2017

Peneliti

KURNIATI NATSIR

NIM. 10540 8959 13

LAMPIRAN IV

HASIL ANALISIS DATA OBSERVASI AKTIVITAS MURID

| No | Aktivitas Murid | Jumlah Murid yang Aktif pada Pertemuan ke- | | | | Rata-rata | % | Kategori |
|----|---|--|----|-----|----|-----------|--------------|--------------|
| | | I | II | III | IV | | | |
| 1 | Murid yang hadir pada saat pembelajaran | 24 | 25 | 25 | 25 | 19,75 | 98,75 | Aktif |
| 2 | Murid yang tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi. | 5 | 5 | 3 | 1 | 3,5 | 17,5 | Tidak Aktif |
| 3 | Murid yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi. | 10 | 15 | 19 | 20 | 16 | 80 | Aktif |
| 4 | Murid yang menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan. | 10 | 15 | 18 | 20 | 15,75 | 78,75 | Aktif |
| 5 | Murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung. | 10 | 15 | 17 | 19 | 15,25 | 76,25 | Aktif |
| 6 | Murid yang mengajukan diri untuk membaca didepan kelas | 10 | 15 | 20 | 20 | 16,25 | 81,25 | Aktif |
| 7 | Murid yang mengerjakan soal dengan benar | 15 | 17 | 20 | 20 | 18 | 90 | Aktif |
| 8 | Murid yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran | 15 | 17 | 20 | 20 | 18 | 90 | Aktif |
| | Rata-rata | | | | | | 76.56 | Aktif |

SOAL POST-TEST

Nama :

Kelas : 1

Mata Pelajaran : Matematika

1. Hitunglah jumlah blok di bawah ini !

1  jumlahnya.....

2  jumlahnya.....

3  jumlahnya.....

4  jumlahnya.....

5  jumlahnya...

2. Pasangkanlah gambar dibawah ini dengan bilangannya!



DUA



SATU



LIMA



TIGA



EMPAT

SOAL PRE-TEST

Nama :

Kelas : 1

Mata Pelajaran : Matematika

1. Hitunglah jumlah blok di bawah ini !

1  jumlahnya.....

2  jumlahnya.....

3  jumlahnya.....

4  jumlahnya.....

5  jumlahnya...

2. Pasangkanlah gambar dibawah ini dengan bilangannya!



DUA



SATU



LIMA



TIGA



EMPAT

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | |
|------------------|------------------------------|
| KELAS / SEMESTER | : I/1 |
| TEMA/ SUB TEMA | : DIRIKU/ AKU DAN TEMAN BARU |
| PERTEMUAN KE | : PB 2 |
| ALOKASI WAKTU | : 5 Jam Pelajaran |

A. KOMPETENSI INTI

- 1 .Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- 2 .Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- 3 .Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- 4 .Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

1. Matematika
 - 1.1 mengenal bilangan asli sampai 99 dengan menggunakan benda-benada yang ada di sekitar rumah, sekolah , atau tempat bermain
2. PKn
 - 4.2 melaksanakan tata tertib di rumah dan di sekolah
3. Bahasa Indonesia
 - 3.4. Mengenal teks cerita diri/personal tentang keberadaan keluarga dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
 - 4.4. Menyampaikan teks cerita diri/ personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

C. INDIKATOR

1. Matematika
 - Menghitung banyak benda 1 - 5
 - Menunjukkan benda sesuai bilangan yang ditunjukkan
2. PKn
 - Menjalankan peraturan pada permainan di sekolah
3. Bahasa Indonesia
 - Mengidentifikasi nama teman
 - Menyebutkan identitas teman

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengikuti permainan, siswa dapat mengenal konsep bilangan 1 – 5 dengan tepat
2. Dengan melakukan permainan, siswa dapat mengenal lambing bilangan dengan benar
3. Dengan mengikuti permainan siswa dapat mengidentifikasi nama teman baru dengan tepat
4. Setelah mengikuti permainan , siswa dapat menyebutkan nama teman dengan benar

E. MATERI AJAR

1. Matematika

Mengenal bilangan 1 – 5

2. Bahasa Indonesia

Mengenal teman baru

Udin bermain bersama teman

Udin mengenal teman di sebelahnya



Ayo perkenalkan dirimu

Sebutkan nama lengkapmu


Sebutkan alamat rumahmu

F. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : scientific

- Strategi pembelajaran : cooperative learning
- Metode : penugasan, Tanya jawab, diskusi, dan ceramah

G. KEGIATAN PEMEBELAJARN

| KEGIATAN | DESKRIPSI KEGIATAN | ALOKASI WAKTU |
|-----------|--|---------------|
| Pendahuan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa 3. Mengajak semua siswa untuk bernyanyi bersama lagu yang berjudul “ 1 2 3”, dilanjutkan dengan bertanya jawab tentang syair lagu 4. Meminta informasi dari siswa mengenai jumlah anggota jari pada tangan masing-masing, misalnya ada berapa jumlah jari tangan kanan kita, dan berapa jumlah jari pada tangan kiri kita dan seterusnya 5. Menginformasikan pada siswa tema akan dibelajarkan yaitu tentang “DIRIKU” | 10 menit |
| Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak penjelasan guru bahwa mereka akan bermain sambil mengenal bilangan 2. Siswa diajak untuk berhitung bersama dari 1 – 5 sambil mengenalkan kosep lambang bilangan 1-5 <p>Contoh:</p>  | 150 menit |



3. Siswa mengamati kertas yang ditempelkan oleh guru yang bertuliskan angka 1-5 di beberapa bagian kelas, misalnya angka 1 ditempel di sudut kelas, angka 2 ditempel di papan tulis, angka 3 ditempel di pintu kelas dan seterusnya
4. Selanjutnya satu orang siswa diminta berdiri di depan angka 1, dua siswa diminta berdiri di depan angka 2 demikian seterusnya sampai di angka 5 dengan lima orang siswa, siswa yang lain mengamati teman yang tampil
5. kemudian siswa yang tampil diminta kembali ke tempat duduknya semula
6. Selanjutnya permainan dimulai guru menghitung sampai angka 5 dan meminta siswa untuk menuju ke sudut-sudut angka tersebut
7. Jumlah siswa di setiap sudut harus sesuai dengan angka yang tertera, misalnya pada sudut dengan angka 1, hanya ada satu orang siswa di sana, begitu juga dengan angka lainnya
8. Kegiatan ini diulangi sampai semua siswa paham mengenai banyak benda dan lambing bilangan 1-5
9. Guru melakukan refleksi dengan cara

| | | |
|--|--|--|
| | <p>meminta siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya</p> <ol style="list-style-type: none">10. Siswa berlatih memasang lambing bilangan 1-5 dengan jumlah bilangan yang ada pada buku siswa11. Guru mengajak siswa mengenal temannya dengan bermain mengenal teman baru12. Siswa dikelompokkan , setiap kelompok berjumlah 5 orang13. siswa berbagi informasi mengenai nama panggilan dan nama lengkap14. setiap siswa dapat menyebutkan nama panggilan dan nama lengkap teman yang duduk di sebelahnya15. Lalu, setiap kelompok membentuk lingkaran. 16.Masing-masing kelompok mengundi siapa yang mendapat giliran pertama mengenalkan nama lengkap teman di sebelahnya.17.Siswa yang mendapat giliran pertama bertugas menyebutkan identitas teman yang duduk di sebelah kanannya.18. Siswa kedua bertugas menyebutkan identitas teman berikutnya.19.Teman lain mengamati dan membantu mengoreksi jika ada informasi yang tidak sesuai.20. Kegiatan diulang sampai semua mendapat giliran.21. Guru membuat tabel yang berisi nama lengkap dan nama panggilan.22. Siswa diminta menyebutkan nama lengkap dan nama panggilan teman jika ada.23. Guru menuliskan nama-nama siswa yang | |
|--|--|--|

| | | |
|---------|---|----------|
| | <p>memiliki nama lengkap dan nama panggilan yang sama dalam satu kelompok.</p> <p>24. Setelah semua terdata, guru mengajak siswa memperhatikan nama-nama siswa dalam setiap kelompoknya</p> | |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama –sama dengan siswa membuat kesimpulan 2. Guru melakukan refleksi dengan cara meminta siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya mengenai kegiatan yang telah dilakukan 3. Melakukan penilaian hasil belajar 4. Memberikan tugas rumah (meminta siswa membawa kotak kemasan untuk pembelajaran esok hari) 5. Memotivasi siswa untuk rajin belajar di rumah 6. Menutup kegiatan dengan berdoa bersama <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati sikap siswa saat berdoa (sikap duduk, cara membacanya) • Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdoa , maka setelah selesai diberi nasehat agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan | 15 menit |

H. SUMBER & MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa
- Potongan kertas bertuliskan angka 1 – 5
- Pengembangan guru

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian
 - a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan

b. Penilaian hasil belajar

Menggunakan tes tulis dan lisan

c. Instrument Penilaian

1. Penilaian proses

Format pengamatan ketaatan dalam peraturan permainan

| No | Kriteria | Terlihat | Belum Terlihat |
|----|--|----------|----------------|
| 1. | Siswa mampu mengikuti instruksi guru | | |
| 2. | Siswa terlibat aktif dalam permainan | | |
| 3. | Mengikuti peraturan dalam permainan | | |
| 4. | Mengenal konsep dan lambang bilangan 1-5 | | |

Rubrik penilaian memperkenalkan teman

| N o | Kriteria | Baik Sekali 4 | Baik 3 | Cukup 2 | Perlu bimbingan 1 |
|--------|--|---|---|--|--|
| 1. | Kemampuan menyebutkan identitas teman dalam kelompok | Siswa mampu menyebutkan identitas dari 4 atau lebih teman | Siswa mampu menyebutkan identitas dari 3 | Siswa mampu menyebutkan identitas dari 2 | Siswa mampu menyebutkan identitas dari 1 |
| 2. | Kerjasama kelompok | Seluruh anggota kelompok berpartisipasi aktif | Setengah atau lebih anggota kelompok berpartisipasi aktif | Kurang dari setengah anggota kelompok berpartisipasi aktif | Seluruh anggota kelompok terlihat pasif |

2. Penilaian hasil kerja

Bentuk tes tertulis

Pasangkanlah gambar dibawah ini



DUA



SATU



LIMAH



TIGA



EMPAT

Mengetahui,
Guru Pamung

Makassar,
Masiswa

Nurmi Nurdin

BENTUK FORMAT PENILAIAN AUTENTIK

1. Format pengamatan dalam peraturan permainan

| No | Nama siswa | Terlihat | Belum terlihat |
|----|------------|----------|----------------|
| 1. | | | |
| 2. | | | |
| 3. | | | |
| 4. | | | |
| 5 | | | |
| 6 | | | |
| 7 | | | |
| 8 | | | |
| 9 | | | |
| 10 | | | |
| 11 | | | |
| 12 | | | |
| 13 | | | |
| 14 | | | |
| 15 | | | |
| 16 | | | |
| 17 | | | |
| 18 | | | |
| 19 | | | |
| 20 | | | |
| 21 | | | |
| 22 | | | |
| 23 | | | |
| 24 | | | |

| | | | |
|----|--|--|--|
| 25 | | | |
|----|--|--|--|

2. Rubric kegiatan memperkenalkan teman

| NO | NAMA SISWA | PEROLEHAN SKOR | | | |
|----|------------|----------------|---------------|---------------|---------------|
| | | KRITERIA 1 | KRITERIA 2 | KRITERIA 3 | KRITERIA 4 |
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |
| 4 | | | | | |
| 5 | | | | | |
| 6 | | | | | |
| 7 | | | | | |
| 8 | | | | | |
| 9 | | | | | |
| 10 | | | | | |
| 11 | | | | | |
| 12 | | | | | |
| 12 | | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 13 | | | | | |
| 14 | | | | | |
| 15 | | | | | |
| 16 | | | | | |
| 17 | | | | | |
| 18 | | | | | |
| 19 | | | | | |
| 20 | | | | | |
| 21 | | | | | |
| 22 | | | | | |
| 23 | | | | | |
| 24 | | | | | |
| 25 | | | | | |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | |
|------------------|-------------------|
| KELAS / SEMESTER | : I/1 |
| TEMA/ SUB TEMA | : DIRIKU/ TUBUHKU |
| PERTEMUAN KE | : PB 3 |
| ALOKASI WAKTU | : 5 Jam Pelajaran |

A. KOMPETENSI INTI

- 1 .Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- 2 .Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- 3 .Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- 4 .Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

1. Matematika
 - 1.1. Mengenal bilangan asli sampai 99 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekoah atau tempat umum
2. Bahasa Indonesia
 - 1.1. Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan panca indra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
 - 4.1. Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda serta peristiwa dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian
3. PKn
 - 4.2 melaksanakan tata tertib di rumah dan di sekolah

C. INDIKATOR

1. Matematika
 - Menyebutkan berapa banyak benda

- Menunjukkan banyak benda sesuai lambang bilangan yang ditentukan (1-5)
- Menuliskan lambang bilangan yang sesuai dengan banyak benda

2. Bahasa Indonesia

- Menirukan teks deskriptif sederhana tentang anggota tubuh
- Membaca teks deskriptif sederhana tentang anggota tubuh

3. PKn

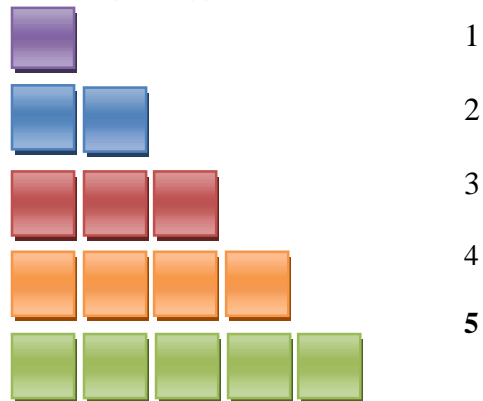
- Mengikuti aturan dala melakukan kegiatan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru siswa mampu menunjukkan banyak benda sesuai dengan lambang bilangan (1-5) dengan tepat
2. Setelah mendengar penjelasan guru , siswa dapat menuliskan lambang bilangan sesuai dengan banyak benda
3. Setelah mendengar contoh dari guru, siswa dapat menirukanmembaca nyaring teks deskriptif
4. Setelah mendengarkan bacaan guru, siswa dapat membaca nyaring teks deskriptif

E. MATERI AJAR

Berhitung menggunakan blok dienes



Membaca dengan nyaring

ini i- ni i-n-i
mata ma- ta m-a-t-a
kaki ka-ki k-a-k-i
saya sa-ya s-a-y-a
dua du-a d-u-a

F. PENDEKATAN DAN METODE

- Pendekatan : Scientific
- Strategi : Cooperative learning
- Metode : penugasan, tanya jawab,ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| KEGIATAN | DESKRIPSI KEGIATAN | ALOKASI WAKTU |
|-------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none">1. Memulai kegiatan dengan mengajak semua siswa berdoa bersama menurut agama dan keyakinan masing-masing2. Mengkomunikasikan kehadiran siswa3. Mengajak siswa bernyanyi bersama lagu “ Nama- Nama Jari”, dilanjutkan dengan bertanya jawab dengan siswa tentang syair lagu4. Meminta informasi dari siswa tentang kegunaan jari tangan yang kita miliki5. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu DIRIKU dengan tujuan yang akan dicapai pada hari itu adalah dapat menunjukkan banyak benda sesuai dengan lambing bilangan | 10 menit |
| Inti | <ol style="list-style-type: none">1. Siswa menyimak penjelasan guru tentang konsep bilangan 1 – 5 dengan menggunakan Blok Dienes2. Siswa secara bergantian mengambil blok sesuai bilangan yang ditentukan yaitu 1-53. Siswa melakukan kegiatan mencari benda di dalam kelas sejumlah bilangan tertentu yang dipelajari secara berkelompok4. Setelah selesai siswa diminta untuk menunjukkan benda-benda yang telah mereka | 150 menit |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------|---|-----------------|-------|-------|------|--------|---------|------|-------|---------|------|-------|---------|-----|------|-------|--|
| | <p>kumpulkan dan menjelaskan banyak benda tersebut</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa mengerjakan latihan di yang dibagikan 6. Siswa mengamati teks deskriptif sederhana tentang anggota tubuh yang telah disiapkan oleh guru 7. Diawali dengan memberi contoh cara membaca teks: lafalnya dan kata –kata yang dibaca (mengamati, mendengar) semua siswa menirukan cara membaca dengan benar <p>Contoh teks</p> <table style="margin-left: auto; margin-right: auto; border: none;"> <tr> <td style="padding: 0 10px;">ini</td> <td style="padding: 0 10px;">i- ni</td> <td style="padding: 0 10px;">i-n-i</td> </tr> <tr> <td style="padding: 0 10px;">mata</td> <td style="padding: 0 10px;">ma- ta</td> <td style="padding: 0 10px;">m-a-t-a</td> </tr> <tr> <td style="padding: 0 10px;">kaki</td> <td style="padding: 0 10px;">ka-ki</td> <td style="padding: 0 10px;">k-a-k-i</td> </tr> <tr> <td style="padding: 0 10px;">saya</td> <td style="padding: 0 10px;">sa-ya</td> <td style="padding: 0 10px;">s-a-y-a</td> </tr> <tr> <td style="padding: 0 10px;">dua</td> <td style="padding: 0 10px;">du-a</td> <td style="padding: 0 10px;">d-u-a</td> </tr> </table> <ol style="list-style-type: none"> 8. Siswa menirukan cara guru membaca teks deskriptif tersebut 9. Selanjutnya menugaskan siswa secara bergantian untuk membaca teks <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian proses memperhatikan cara siswa membaca, jika ada siswa yang salah dalam melafalkan bacaan langsung dibetulkan oleh guru 10. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap isi bacaan. Misalnya apa huruf yang dimiliki kata “mata” dsb. 11. Guru menutup kegiatan dengan meminta kembali siswa membaca teks tersebut bersama-sama | ini | i- ni | i-n-i | mata | ma- ta | m-a-t-a | kaki | ka-ki | k-a-k-i | saya | sa-ya | s-a-y-a | dua | du-a | d-u-a | |
| ini | i- ni | i-n-i | | | | | | | | | | | | | | | |
| mata | ma- ta | m-a-t-a | | | | | | | | | | | | | | | |
| kaki | ka-ki | k-a-k-i | | | | | | | | | | | | | | | |
| saya | sa-ya | s-a-y-a | | | | | | | | | | | | | | | |
| dua | du-a | d-u-a | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>Penutup</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama –sama dengan siswa membuat kesimpulan 2. Guru melakukan refleksi dengan cara meminta siswa mengungkapkan perasaan dan | <p>15 menit</p> | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>pendapatnya mengenai kegiatan yang telah dilakukan</p> <p>3. Melakukan penilaian hasil belajar</p> <p>4. Memberikan tugas rumah PR</p> <p>5. Memotivasi siswa untuk rajin belajar di rumah</p> <p>6. Menutup kegiatan dengan berdoa bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati sikap siswa saat berdoa (sikap duduk, cara membacanya) • Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdoa , maka setelah selesai diberi nasehat agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan | |
|--|--|--|

H. SUMBER DAN MEDIA

- Diri siswa
- Buku tematik kelas I
- Benda –benda did ala dan di luar kelas

I. PENILAIAN

1. Prosedur penilaian

a. Penilaian proses

Berupa format pengamatan

b. Penilaian hasil

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar berupa tes tertulis atau lisan

2. Instrument penilaian


a. Penilaian proses

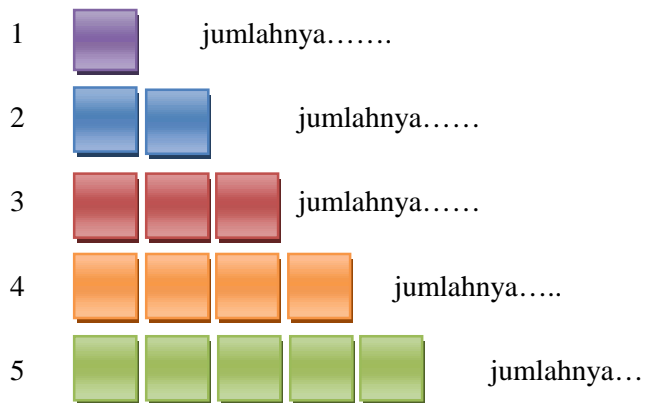
Rubric kemampuan membaca


| NO | Kriteria | Baik Sekali | Baik | Cukup | Perlu bimbingan |
|----|--|--------------------------------------|--|--|--------------------------------|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1. | Kemampuan membaca teks deskripsi sederhana | Siswa mampu membaca keseluruhan teks | Siswa mampu membaca setengah atau lebih bagian | Siswa mampu membaca kurang dari setengah | Siswa belum mampu membaca teks |

| | | | teks | bagian teks | |
|----|------------------------------------|---|---|--|---|
| 2. | Pemahaman teks deskripsi sederhana | Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan | Siswa mampu menjawab setengah atau lebih pertanyaan yang diajukan | Siswa mampu menjawab kurang dari setengah pertanyaan yang diajukan | Siswa belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan |

b. Contoh instrument

 Hitunglah jumlah blok di bawah ini !



 Bacalah teks berikut !

ini i- ni i-n-i
mata ma- ta m-a-t-a
kaki ka-ki k-a-k-i
saya sa-ya s-a-y-a
dua du-a d-u-a

Mengetahui

Guru Pamung

Makassar,

Mahasiswa YBS

Nurmi Nurdin

LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MEMBACA

| NO | NAMA SISWA | PEROLEHAN SKOR | | | |
|----|------------|----------------|---------------|---------------|---------------|
| | | KRITERIA 1 | KRITERIA 2 | KRITERIA 3 | KRITERIA 4 |
| 1 | | | | | |
| | | | | | |
| 2 | | | | | |
| | | | | | |
| 3 | | | | | |
| | | | | | |
| 4 | | | | | |
| | | | | | |
| 5 | | | | | |
| | | | | | |
| 6 | | | | | |
| | | | | | |
| 7 | | | | | |
| | | | | | |
| 8 | | | | | |
| | | | | | |
| 9 | | | | | |
| | | | | | |
| 10 | | | | | |
| | | | | | |
| 11 | | | | | |
| | | | | | |
| 12 | | | | | |
| | | | | | |
| 12 | | | | | |
| | | | | | |
| 13 | | | | | |
| | | | | | |
| 14 | | | | | |
| | | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 15 | | | | | |
| | | | | | |
| 16 | | | | | |
| | | | | | |
| 17 | | | | | |
| | | | | | |
| 18 | | | | | |
| | | | | | |
| 19 | | | | | |
| | | | | | |
| 20 | | | | | |
| | | | | | |
| 21 | | | | | |
| | | | | | |
| 22 | | | | | |
| | | | | | |
| 23 | | | | | |
| | | | | | |
| 24 | | | | | |
| | | | | | |
| 25 | | | | | |
| | | | | | |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | |
|------------------|-------------------|
| KELAS / SEMESTER | : I/1 |
| TEMA/ SUB TEMA | : DIRIKU/ TUBUHKU |
| PERTEMUAN KE | : PB 3 |
| ALOKASI WAKTU | : 5 Jam Pelajaran |

A. KOMPETENSI INTI

- 1 .Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- 2 .Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- 3 .Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- 4 .Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

1. Matematika
 - 1.1. Mengenal bilangan asli sampai 99 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekoah atau tempat umum
2. Bahasa Indonesia
 - 1.1. Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan panca indra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
 - 4.1. Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda serta peristiwa dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian
3. PKn
 - 4.2 melaksanakan tata tertib di rumah dan di sekolah

C. INDIKATOR

1. Matematika
 - Menyebutkan berapa banyak benda

- Menunjukkan banyak benda sesuai lambang bilangan yang ditentukan (1-5)
- Menuliskan lambang bilangan yang sesuai dengan banyak benda

2. Bahasa Indonesia

- Menirukan teks deskriptif sederhana tentang anggota tubuh
- Membaca teks deskriptif sederhana tentang anggota tubuh

3. PKn

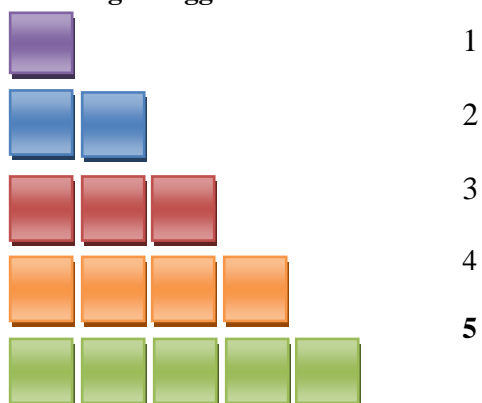
- Mengikuti aturan dala melakukan kegiatan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru siswa mampu menunjukkan banyak benda sesuai dengan lambang bilangan (1-5) dengan tepat
2. Setelah mendengar penjelasan guru , siswa dapat menuliskan lambang bilangan sesuai dengan banyak benda
3. Setelah mendengar contoh dari guru, siswa dapat menirukanmembaca nyaring teks deskriptif
4. Setelah mendengarkan bacaan guru, siswa dapat membaca nyaring teks deskriptif

E. MATERI AJAR

Berhitung menggunakan blok dienes



Membaca dengan nyaring

| | | |
|------|--------|---------|
| ini | i- ni | i-n-i |
| mata | ma- ta | m-a-t-a |
| kaki | ka-ki | k-a-k-i |
| saya | sa-ya | s-a-y-a |
| dua | du-a | d-u-a |

F. PENDEKATAN DAN METODE

- Pendekatan : Scientific
- Strategi : Cooperative learning
- Metode : penugasan, tanya jawab,ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| KEGIATAN | DESKRIPSI KEGIATAN | ALOKASI WAKTU |
|-------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none">1. Memulai kegiatan dengan mengajak semua siswa berdoa bersama menurut agama dan keyakinan masing-masing2. Mengkomunikasikan kehadiran siswa3. Mengajak siswa bernyanyi bersama lagu “ Nama- Nama Jari”, dilanjutkan dengan bertanya jawab dengan siswa tentang syair lagu4. Meminta informasi dari siswa tentang kegunaan jari tangan yang kita miliki5. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu DIRIKU dengan tujuan yang akan dicapai pada hari itu adalah dapat menunjukkan banyak benda sesuai dengan lambing bilangan | 10 menit |
| Inti | <ol style="list-style-type: none">1. Siswa menyimak penjelasan guru tentang konsep bilangan 1 – 5 dengan menggunakan Blok Dienes2. Siswa secara bergantian mengambil blok sesuai bilangan yang ditentukan yaitu 1-53. Siswa melakukan kegiatan mencari benda di dalam kelas sejumlah bilangan tertentu yang dipelajari secara berkelompok4. Setelah selesai siswa diminta untuk menunjukkan benda-benda yang telah mereka | 150 menit |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------|---|-----------------|-------|-------|------|--------|---------|------|-------|---------|------|-------|---------|-----|------|-------|--|
| | <p>kumpulkan dan menjelaskan banyak benda tersebut</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa mengerjakan latihan di yang dibagikan 6. Siswa mengamati teks deskriptif sederhana tentang anggota tubuh yang telah disiapkan oleh guru 7. Diawali dengan memberi contoh cara membaca teks: lafalnya dan kata –kata yang dibaca (mengamati, mendengar) semua siswa menirukan cara membaca dengan benar Contoh teks <table style="margin-left: 40px; border: none;"> <tr> <td>ini</td> <td>i- ni</td> <td>i-n-i</td> </tr> <tr> <td>mata</td> <td>ma- ta</td> <td>m-a-t-a</td> </tr> <tr> <td>kaki</td> <td>ka-ki</td> <td>k-a-k-i</td> </tr> <tr> <td>saya</td> <td>sa-ya</td> <td>s-a-y-a</td> </tr> <tr> <td>dua</td> <td>du-a</td> <td>d-u-a</td> </tr> </table> 8. Siswa menirukan cara guru membaca teks deskriptif tersebut 9. Selanjutnya menugaskan siswa secara bergantian untuk membaca teks <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian proses memperhatikan cara siswa membaca, jika ada siswa yang salah dalam melafalkan bacaan langsung dibetulkan oleh guru 10. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap isi bacaan. Misalnya apa huruf yang dimiliki kata “mata” dsb. 11. Guru menutup kegiatan dengan meminta kembali siswa membaca teks tersebut bersama-sama | ini | i- ni | i-n-i | mata | ma- ta | m-a-t-a | kaki | ka-ki | k-a-k-i | saya | sa-ya | s-a-y-a | dua | du-a | d-u-a | |
| ini | i- ni | i-n-i | | | | | | | | | | | | | | | |
| mata | ma- ta | m-a-t-a | | | | | | | | | | | | | | | |
| kaki | ka-ki | k-a-k-i | | | | | | | | | | | | | | | |
| saya | sa-ya | s-a-y-a | | | | | | | | | | | | | | | |
| dua | du-a | d-u-a | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>Penutup</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama –sama dengan siswa membuat kesimpulan 2. Guru melakukan refleksi dengan cara meminta siswa mengungkapkan perasaan dan | <p>15 menit</p> | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>pendapatnya mengenai kegiatan yang telah dilakukan</p> <p>3. Melakukan penilaian hasil belajar</p> <p>4. Memberikan tugas rumah PR</p> <p>5. Memotivasi siswa untuk rajin belajar di rumah</p> <p>6. Menutup kegiatan dengan berdoa bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati sikap siswa saat berdoa (sikap duduk, cara membacanya) • Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdoa , maka setelah selesai diberi nasehat agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan | |
|--|--|--|

H. SUMBER DAN MEDIA

- Diri siswa
- Buku tematik kelas I
- Benda –benda did ala dan di luar kelas

I. PENILAIAN

1. Prosedur penilaian

a. Penilaian proses

Berupa format pengamatan

b. Penilaian hasil

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar berupa tes tertulis atau lisan

2. Instrument penilaian

a. Penilaian proses

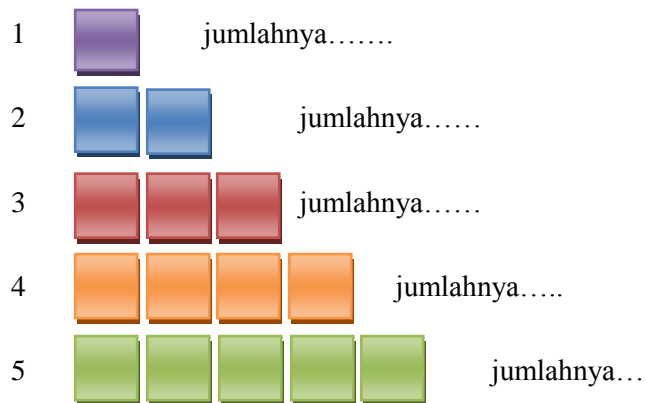
Rubric kemampuan membaca

| NO | Kriteria | Baik Sekali 4 | Baik 3 | Cukup 2 | Perlu bimbingan 1 |
|----|--|--------------------------------------|--|--|--------------------------------|
| 1. | Kemampuan membaca teks deskripsi sederhana | Siswa mampu membaca keseluruhan teks | Siswa mampu membaca setengah atau lebih bagian | Siswa mampu membaca kurang dari setengah | Siswa belum mampu membaca teks |

| | | | teks | bagian teks | |
|----|------------------------------------|---|---|--|---|
| 2. | Pemahaman teks deskripsi sederhana | Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan | Siswa mampu menjawab setengah atau lebih pertanyaan yang diajukan | Siswa mampu menjawab kurang dari setengah pertanyaan yang diajukan | Siswa belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan |

b. Contoh instrument

✚ Hitunglah jumlah blok di bawah ini !



✚ Bacalah teks berikut !

ini i- ni i-n-i
mata ma- ta m-a-t-a
kaki ka-ki k-a-k-i
saya sa-ya s-a-y-a
dua du-a d-u-a

Mengetahui

Guru Pamung

Makassar,

Mahasiswa YBS

Nurmi Nurdin

LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MEMBACA

| NO | NAMA SISWA | PEROLEHAN SKOR | | | |
|----|------------|----------------|---------------|---------------|---------------|
| | | KRITERIA 1 | KRITERIA 2 | KRITERIA 3 | KRITERIA 4 |
| 1 | | | | | |
| | | | | | |
| 2 | | | | | |
| | | | | | |
| 3 | | | | | |
| | | | | | |
| 4 | | | | | |
| | | | | | |
| 5 | | | | | |
| | | | | | |
| 6 | | | | | |
| | | | | | |
| 7 | | | | | |
| | | | | | |
| 8 | | | | | |
| | | | | | |
| 9 | | | | | |
| | | | | | |
| 10 | | | | | |
| | | | | | |
| 11 | | | | | |
| | | | | | |
| 12 | | | | | |
| | | | | | |
| 12 | | | | | |
| | | | | | |
| 13 | | | | | |
| | | | | | |
| 14 | | | | | |
| | | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 15 | | | | | |
| | | | | | |
| 16 | | | | | |
| | | | | | |
| 17 | | | | | |
| | | | | | |
| 18 | | | | | |
| | | | | | |
| 19 | | | | | |
| | | | | | |
| 20 | | | | | |
| | | | | | |
| 21 | | | | | |
| | | | | | |
| 22 | | | | | |
| | | | | | |
| 23 | | | | | |
| | | | | | |
| 24 | | | | | |
| | | | | | |
| 25 | | | | | |
| | | | | | |

Tabel Nilai t

| d.f | $t_{0.10}$ | $t_{0.05}$ | $t_{0.025}$ | $t_{0.01}$ | $t_{0.005}$ | d.f |
|------------|------------|--------------|-------------|------------|-------------|------------|
| 1 | 3,078 | 6,314 | 12,706 | 31,821 | 63, 657 | 1 |
| 2 | 1,886 | 2,920 | 4,303 | 6,965 | 9,925 | 2 |
| 3 | 1,638 | 2,353 | 3,182 | 4,541 | 5,841 | 3 |
| 4 | 1,533 | 2,132 | 2,776 | 3,747 | 4,604 | 4 |
| 5 | 1,476 | 2,015 | 2,571 | 3,365 | 4,032 | 5 |
| 6 | 1,440 | 1,943 | 2,447 | 3,143 | 3,707 | 6 |
| 7 | 1,415 | 1,895 | 2,365 | 2,998 | 3,499 | 7 |
| 8 | 1,397 | 1,860 | 2,306 | 2,896 | 3,355 | 8 |
| 9 | 1,383 | 1,833 | 2,262 | 2,821 | 3,250 | 9 |
| 10 | 1,372 | 1,812 | 2,228 | 2,764 | 3,169 | 10 |
| 11 | 1,363 | 1,796 | 2,201 | 2,718 | 3,106 | 11 |
| 12 | 1,356 | 1,782 | 2,179 | 2,681 | 3,055 | 12 |
| 13 | 1,350 | 1,771 | 2,160 | 2,650 | 3,012 | 13 |
| 14 | 1,345 | 1,761 | 2,145 | 2,624 | 2,977 | 14 |
| 15 | 1,341 | 1,753 | 2,131 | 2,602 | 2,947 | 15 |
| 16 | 1,337 | 1,746 | 2,120 | 2,583 | 2,921 | 16 |
| 17 | 1,333 | 1,740 | 2,110 | 2,567 | 2,898 | 17 |
| 18 | 1,330 | 1,734 | 2,101 | 2,552 | 2,878 | 18 |
| 19 | 1,328 | 1,729 | 2,093 | 2,539 | 2,861 | 19 |
| 20 | 1,325 | 1,725 | 2,086 | 2,528 | 2,845 | 20 |
| 21 | 1,323 | 1,721 | 2,080 | 2,518 | 2,831 | 21 |
| 22 | 1,321 | 1,717 | 2,074 | 2,508 | 2,819 | 22 |
| 23 | 1,319 | 1,714 | 2,069 | 2,500 | 2,807 | 23 |
| 24 | 1,318 | 1,711 | 2,064 | 2,492 | 2,797 | 24 |
| 25 | 1,316 | 1,708 | 2,060 | 2,485 | 2,787 | 25 |
| 26 | 1,315 | 1,706 | 2,056 | 2,479 | 2,779 | 26 |
| 27 | 1,314 | 1,703 | 2,052 | 2,473 | 2,771 | 27 |
| 28 | 1,313 | 1,701 | 2,048 | 2,467 | 2,763 | 28 |
| 29 | 1,311 | 1,699 | 2,045 | 2,462 | 2,756 | 29 |
| 30 | 1,310 | 1,697 | 2,042 | 2,457 | 2,750 | 30 |
| 31 | 1,309 | 1,696 | 2,040 | 2,453 | 2,744 | 31 |
| 32 | 1,309 | 1,694 | 2,037 | 2,449 | 2,738 | 32 |
| 33 | 1,308 | 1,692 | 2,035 | 2,445 | 2,733 | 33 |
| 34 | 1,307 | 1,691 | 2,032 | 2,441 | 2,728 | 34 |
| 35 | 1,306 | 1,690 | 2,030 | 2,438 | 2,724 | 35 |
| 36 | 1,306 | 1,688 | 2,028 | 2,434 | 2,719 | 36 |
| 37 | 1,305 | 1,687 | 2,026 | 2,431 | 2,715 | 37 |
| 38 | 1,304 | 1,686 | 2,024 | 2,429 | 2,712 | 38 |
| 39 | 1,303 | 1,685 | 2,023 | 2,426 | 2,708 | 39 |

Sumber: *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Dr. Imam Ghozali)

Tabel Nilai t

| d.f | $t_{0.10}$ | $t_{0.05}$ | $t_{0.025}$ | $t_{0.01}$ | $t_{0.005}$ | d.f |
|------------|------------|------------|-------------|------------|-------------|------------|
| 40 | 1,303 | 1,684 | 2,021 | 2,423 | 2,704 | 40 |
| 41 | 1,303 | 1,683 | 2,020 | 2,421 | 2,701 | 41 |
| 42 | 1,302 | 1,682 | 2,018 | 2,418 | 2,698 | 42 |
| 43 | 1,302 | 1,681 | 2,017 | 2,416 | 2,695 | 43 |
| 44 | 1,301 | 1,680 | 2,015 | 2,414 | 2,692 | 44 |
| 45 | 1,301 | 1,679 | 2,014 | 2,412 | 2,690 | 45 |
| 46 | 1,300 | 1,679 | 2,013 | 2,410 | 2,687 | 46 |
| 47 | 1,300 | 1,678 | 2,012 | 2,408 | 2,685 | 47 |
| 48 | 1,299 | 1,677 | 2,011 | 2,407 | 2,682 | 48 |
| 49 | 1,299 | 1,677 | 2,010 | 2,405 | 2,680 | 49 |
| 50 | 1,299 | 1,676 | 2,009 | 2,403 | 2,678 | 50 |
| 51 | 1,298 | 1,675 | 2,008 | 2,402 | 2,676 | 51 |
| 52 | 1,298 | 1,675 | 2,007 | 2,400 | 2,674 | 52 |
| 53 | 1,298 | 1,674 | 2,006 | 2,399 | 2,672 | 53 |
| 54 | 1,297 | 1,674 | 2,005 | 2,397 | 2,670 | 54 |
| 55 | 1,297 | 1,673 | 2,004 | 2,396 | 2,668 | 55 |
| 56 | 1,297 | 1,673 | 2,003 | 2,395 | 2,667 | 56 |
| 57 | 1,297 | 1,672 | 2,002 | 2,394 | 2,665 | 57 |
| 58 | 1,296 | 1,672 | 2,002 | 2,392 | 2,663 | 58 |
| 59 | 1,296 | 1,671 | 2,001 | 2,391 | 2,662 | 59 |
| 60 | 1,296 | 1,671 | 2,000 | 2,390 | 2,660 | 60 |
| 61 | 1,296 | 1,670 | 2,000 | 2,389 | 2,659 | 61 |
| 62 | 1,295 | 1,670 | 1,999 | 2,388 | 2,657 | 62 |
| 63 | 1,295 | 1,669 | 1,998 | 2,387 | 2,656 | 63 |
| 64 | 1,295 | 1,669 | 1,998 | 2,386 | 2,655 | 64 |
| 65 | 1,295 | 1,669 | 1,997 | 2,385 | 2,654 | 65 |
| 66 | 1,295 | 1,668 | 1,997 | 2,384 | 2,652 | 66 |
| 67 | 1,294 | 1,668 | 1,996 | 2,383 | 2,651 | 67 |
| 68 | 1,294 | 1,668 | 1,995 | 2,382 | 2,650 | 68 |
| 69 | 1,294 | 1,667 | 1,995 | 2,382 | 2,649 | 69 |
| 70 | 1,294 | 1,667 | 1,994 | 2,381 | 2,648 | 70 |
| 71 | 1,294 | 1,667 | 1,994 | 2,380 | 2,647 | 71 |
| 72 | 1,293 | 1,666 | 1,993 | 2,379 | 2,646 | 72 |
| 73 | 1,293 | 1,666 | 1,993 | 2,379 | 2,645 | 73 |
| 74 | 1,293 | 1,666 | 1,993 | 2,378 | 2,644 | 74 |
| 75 | 1,293 | 1,665 | 1,992 | 2,377 | 2,643 | 75 |
| 76 | 1,293 | 1,665 | 1,992 | 2,376 | 2,642 | 76 |
| 77 | 1,293 | 1,665 | 1,991 | 2,376 | 2,641 | 77 |
| 78 | 1,292 | 1,665 | 1,991 | 2,375 | 2,640 | 78 |

Sumber: *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Dr. Imam Ghozali)

Tabel Nilai t

| d.f | $t_{0.10}$ | $t_{0.05}$ | $t_{0.025}$ | $t_{0.01}$ | $t_{0.005}$ | d.f |
|-------------|------------|------------|-------------|------------|-------------|-------------|
| 79 | 1,292 | 1,664 | 1,990 | 2,374 | 2,640 | 79 |
| 80 | 1,292 | 1,664 | 1,990 | 2,374 | 2,639 | 80 |
| 81 | 1,292 | 1,664 | 1,990 | 2,373 | 2,638 | 81 |
| 82 | 1,292 | 1,664 | 1,989 | 2,373 | 2,637 | 82 |
| 83 | 1,292 | 1,663 | 1,989 | 2,372 | 2,636 | 83 |
| 84 | 1,292 | 1,663 | 1,989 | 2,372 | 2,636 | 84 |
| 85 | 1,292 | 1,663 | 1,988 | 2,371 | 2,635 | 85 |
| 86 | 1,291 | 1,663 | 1,988 | 2,370 | 2,634 | 86 |
| 87 | 1,291 | 1,663 | 1,988 | 2,370 | 2,634 | 87 |
| 88 | 1,291 | 1,662 | 1,987 | 2,369 | 2,633 | 88 |
| 89 | 1,291 | 1,662 | 1,987 | 2,369 | 2,632 | 89 |
| 90 | 1,291 | 1,662 | 1,987 | 2,368 | 2,632 | 90 |
| 91 | 1,291 | 1,662 | 1,986 | 2,368 | 2,631 | 91 |
| 92 | 1,291 | 1,662 | 1,986 | 2,368 | 2,630 | 92 |
| 93 | 1,291 | 1,661 | 1,986 | 2,367 | 2,630 | 93 |
| 94 | 1,291 | 1,661 | 1,986 | 2,367 | 2,629 | 94 |
| 95 | 1,291 | 1,661 | 1,985 | 2,366 | 2,629 | 95 |
| 96 | 1,290 | 1,661 | 1,985 | 2,366 | 2,628 | 96 |
| 97 | 1,290 | 1,661 | 1,985 | 2,365 | 2,627 | 97 |
| 98 | 1,290 | 1,661 | 1,984 | 2,365 | 2,627 | 98 |
| 99 | 1,290 | 1,660 | 1,984 | 2,365 | 2,626 | 99 |
| Inf. | 1,290 | 1,660 | 1,984 | 2,364 | 2,626 | Inf. |

Sumber: *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Dr. Imam Ghozali)

Tabel Nilai $F_{0,05}$

| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 12 | 15 | 20 | 24 | 30 | 40 | 60 | 120 | |
|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 1 | 161 | 200 | 216 | 225 | 230 | 234 | 237 | 239 | 241 | 242 | 244 | 246 | 248 | 249 | 250 | 251 | 252 | 253 | 254 |
| 2 | 18,5 | 19,0 | 19,2 | 19,2 | 19,3 | 19,3 | 19,4 | 19,4 | 19,4 | 19,4 | 19,4 | 19,4 | 19,4 | 19,5 | 19,5 | 19,5 | 19,5 | 19,5 | 19,5 |
| 3 | 10,1 | 9,55 | 9,28 | 9,12 | 9,01 | 8,94 | 8,89 | 8,85 | 8,81 | 8,79 | 8,74 | 8,70 | 8,66 | 8,64 | 8,62 | 8,59 | 8,57 | 8,55 | 8,53 |
| 4 | 7,71 | 6,94 | 6,59 | 6,39 | 6,26 | 6,16 | 6,09 | 6,04 | 6,00 | 5,96 | 5,91 | 5,86 | 5,80 | 5,77 | 5,75 | 5,72 | 5,69 | 5,66 | 5,63 |
| 5 | 6,61 | 5,79 | 5,41 | 5,19 | 5,05 | 4,95 | 4,88 | 4,82 | 4,77 | 4,74 | 4,68 | 4,62 | 4,56 | 4,53 | 4,50 | 4,46 | 4,43 | 4,40 | 4,37 |
| 6 | 5,99 | 5,14 | 4,76 | 4,53 | 4,39 | 4,28 | 4,21 | 4,15 | 4,10 | 4,06 | 4,00 | 3,94 | 3,87 | 3,84 | 3,81 | 3,77 | 3,74 | 3,70 | 3,67 |
| 7 | 5,59 | 4,74 | 4,35 | 4,12 | 3,97 | 3,87 | 3,79 | 3,73 | 3,68 | 3,64 | 3,57 | 3,51 | 3,44 | 3,41 | 3,38 | 3,34 | 3,30 | 3,27 | 3,23 |
| 8 | 5,32 | 4,46 | 4,07 | 3,84 | 3,69 | 3,58 | 3,50 | 3,44 | 3,39 | 3,35 | 3,28 | 3,22 | 3,15 | 3,12 | 3,08 | 3,04 | 3,01 | 2,97 | 2,93 |
| 9 | 5,12 | 4,26 | 3,86 | 3,63 | 3,48 | 3,37 | 3,29 | 3,23 | 3,18 | 3,14 | 3,07 | 3,01 | 2,94 | 2,90 | 2,86 | 2,83 | 2,79 | 2,75 | 2,71 |
| 10 | 4,96 | 4,10 | 3,71 | 3,48 | 3,33 | 3,22 | 3,14 | 3,07 | 3,02 | 2,98 | 2,91 | 2,85 | 2,77 | 2,74 | 2,70 | 2,66 | 2,62 | 2,58 | 2,54 |
| 11 | 4,84 | 3,98 | 3,59 | 3,36 | 3,20 | 3,09 | 3,01 | 2,95 | 2,90 | 2,85 | 2,79 | 2,72 | 2,65 | 2,61 | 2,57 | 2,53 | 2,49 | 2,45 | 2,40 |
| 12 | 4,75 | 3,89 | 3,49 | 3,26 | 3,11 | 3,00 | 2,91 | 2,85 | 2,80 | 2,75 | 2,69 | 2,62 | 2,54 | 2,51 | 2,47 | 2,43 | 2,38 | 2,34 | 2,30 |
| 13 | 4,67 | 3,81 | 3,41 | 3,13 | 3,03 | 2,92 | 2,83 | 2,77 | 2,71 | 2,67 | 2,60 | 2,53 | 2,46 | 2,42 | 2,38 | 2,34 | 2,30 | 2,25 | 2,21 |
| 14 | 4,60 | 3,74 | 3,34 | 3,11 | 2,96 | 2,85 | 2,76 | 2,70 | 2,65 | 2,60 | 2,53 | 2,46 | 2,39 | 2,35 | 2,31 | 2,27 | 2,22 | 2,18 | 2,13 |
| 15 | 4,54 | 3,68 | 3,29 | 3,06 | 2,90 | 2,79 | 2,71 | 2,64 | 2,59 | 2,54 | 2,48 | 2,40 | 2,33 | 2,29 | 2,25 | 2,20 | 2,16 | 2,11 | 2,07 |
| 16 | 4,49 | 3,63 | 3,24 | 3,01 | 2,85 | 2,74 | 2,66 | 2,59 | 2,54 | 2,49 | 2,42 | 2,35 | 2,28 | 2,24 | 2,19 | 2,15 | 2,11 | 2,06 | 2,01 |
| 17 | 4,45 | 3,59 | 3,20 | 2,96 | 2,81 | 2,70 | 2,61 | 2,55 | 2,49 | 2,45 | 2,38 | 2,31 | 2,23 | 2,19 | 2,15 | 2,10 | 2,06 | 2,01 | 1,96 |
| 18 | 4,41 | 3,55 | 3,16 | 2,93 | 2,77 | 2,66 | 2,58 | 2,51 | 2,46 | 2,41 | 2,34 | 2,27 | 2,19 | 2,15 | 2,11 | 2,06 | 2,02 | 1,97 | 1,92 |
| 19 | 4,38 | 3,52 | 3,13 | 2,90 | 2,74 | 2,63 | 2,54 | 2,48 | 2,42 | 2,38 | 2,31 | 2,23 | 2,16 | 2,11 | 2,07 | 2,03 | 1,98 | 1,93 | 1,88 |
| 20 | 4,35 | 3,49 | 3,10 | 2,87 | 2,71 | 2,60 | 2,51 | 2,45 | 2,39 | 2,35 | 2,28 | 2,20 | 2,12 | 2,08 | 2,04 | 1,99 | 1,95 | 1,90 | 1,84 |
| 21 | 4,32 | 3,47 | 3,07 | 2,84 | 2,68 | 2,57 | 2,49 | 2,42 | 2,37 | 2,32 | 2,25 | 2,18 | 2,10 | 2,05 | 2,01 | 1,96 | 1,92 | 1,87 | 1,81 |
| 22 | 4,30 | 3,44 | 3,05 | 2,82 | 2,66 | 2,55 | 2,46 | 2,40 | 2,34 | 2,30 | 2,23 | 2,15 | 2,07 | 2,03 | 1,98 | 1,94 | 1,89 | 1,84 | 1,78 |
| 23 | 4,28 | 3,42 | 3,03 | 2,80 | 2,64 | 2,53 | 2,44 | 2,37 | 2,32 | 2,27 | 2,20 | 2,13 | 2,05 | 2,01 | 1,96 | 1,91 | 1,86 | 1,81 | 1,76 |
| 24 | 4,26 | 3,40 | 3,01 | 2,78 | 2,62 | 2,51 | 2,42 | 2,36 | 2,30 | 2,25 | 2,18 | 2,11 | 2,03 | 1,98 | 1,94 | 1,89 | 1,84 | 1,79 | 1,73 |
| 25 | 4,24 | 3,39 | 2,99 | 2,76 | 2,60 | 2,49 | 2,40 | 2,34 | 2,28 | 2,24 | 2,16 | 2,09 | 2,01 | 1,96 | 1,92 | 1,87 | 1,82 | 1,77 | 1,71 |
| 30 | 4,17 | 3,32 | 2,92 | 2,69 | 2,53 | 2,42 | 2,33 | 2,27 | 2,21 | 2,16 | 2,09 | 2,01 | 1,93 | 1,89 | 1,84 | 1,79 | 1,74 | 1,68 | 1,62 |
| 40 | 4,08 | 3,23 | 2,84 | 2,61 | 2,45 | 2,34 | 2,25 | 2,18 | 2,12 | 2,08 | 2,00 | 1,92 | 1,84 | 1,79 | 1,74 | 1,69 | 1,64 | 1,58 | 1,51 |
| 60 | 4,00 | 3,15 | 2,76 | 2,53 | 2,37 | 2,25 | 2,17 | 2,10 | 2,04 | 1,99 | 1,92 | 1,84 | 1,75 | 1,70 | 1,65 | 1,59 | 1,53 | 1,47 | 1,39 |
| 120 | 3,92 | 3,07 | 2,68 | 2,45 | 2,29 | 2,18 | 2,09 | 2,02 | 1,96 | 1,91 | 1,83 | 1,75 | 1,66 | 1,61 | 1,55 | 1,50 | 1,43 | 1,35 | 1,22 |
| | 3,84 | 3,00 | 2,60 | 2,37 | 2,21 | 2,10 | 2,01 | 1,94 | 1,88 | 1,83 | 1,75 | 1,67 | 1,57 | 1,52 | 1,46 | 1,39 | 1,32 | 1,22 | 1,00 |

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Dokumentasi Penelitian





RIWAYAT HIDUP



NURMI NURDIN, lahir di Pulau Badi Kecamatan Liukang Tupabbiring pada tanggal 15 juni 1994, dari pasangan Ayahanda M. Nurdin Kadir dan Ibunda H.Salma. Penulis Mengecap pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri 9 Pulau Badi Kecamatan Liukang Tupabbiring mulai dari tahun 2005-2006. Kemudian, melanjutkan pendidikan di SMP Terbuka Pulau Badi Kecamatan pangkep dan kepulauan mulai tahun 2009-2010, dan setelah lulus, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Balang Lompo Kabupaten Pangkep dan kepulauan mulai dari tahun 2012-2013.

Kemudian melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi yang ada di Makassar yaitu Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) pada tahun 2013, dan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) atas berkat yang maha kuasa saya berhasil menyelesaikan seluruh mata kuliah yang diprogramkan dan semua itu dilakukan dengan semangat dan usaha yang tinggi untuk mendapatkannya.